



**Head Office :**

Jl. Yos Sudarso 38 - 39 - 40 Tanjung Priok, Jakarta - 14320, Indonesia

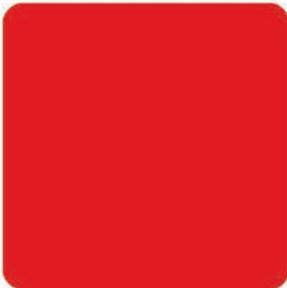
Phone : (62-21) 4301017, 4301703, 4300993 - Fax : (62-21) 43936175

Website : <http://www.klasifikasiindonesia.com>

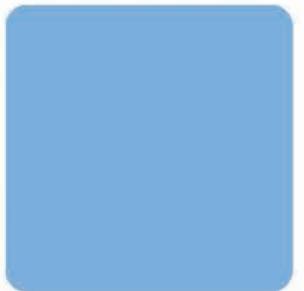
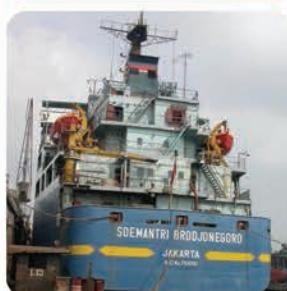
email : [bki@klasifikasiindonesia.com](mailto:bki@klasifikasiindonesia.com)

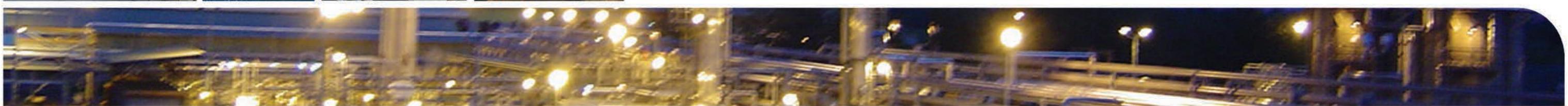


**PT. BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (Persero)**



# Annual Report Laporan Tahunan 2005





Biro Klasifikasi Indonesia, juga dikenal sebagai BKI adalah badan klasifikasi kapal. Prinsip kerja dari BKI adalah melaksanakan survei dan sertifikasi untuk menjamin bahwa Rules & Regulation yang telah dikembangkan, diterapkan pada saat pembangunan kapal bangunan baru dan kapal yang sudah ada dalam rangka menjamin keselamatan kapal. Rules & Regulation yang dikembangkan tidak hanya struktur konstruksi lambung, namun juga meliputi peralatan keselamatan, instalasi permesinan dan perlindungan.

Kegiatan usaha pada awal berdirinya BKI adalah kegiatan dalam bidang Klasifikasi kapal (sebagai bisnis utama) dimana usaha ini dilaksanakan secara nirlaba, namun sejalan dengan perkembangan usaha dan BKI sebagai perusahaan persero, maka saat ini selain kegiatan diatas, juga melakukan diversifikasi usaha dalam mengembangkan kegiatan bidang jasa non klasifikasi, yaitu kegiatan usaha jasa konsultansi & supervisi. Sehingga saat ini kegiatan usaha BKI ada 2 (dua) kegiatan usaha, yaitu Kegiatan Usaha Jasa Klasifikasi & Statutoria dan Kegiatan Usaha Jasa Konsultansi & Supervisi.

Kegiatan usaha jasa Klasifikasi dan Statutoria, mencakup :

- Pemeriksaan konstruksi kapal, pengawasan dan pengujian serta penerbitan Sertifikat Kelas dan Registrasi Kapal;
- Pemeriksaan dan pengujian alat-alat apung dan fasilitas konstruksi lepas pantai;
- Pengujian dan Sertifikasi Material dan Komponen;
- Pengujian dan penerbitan Sertifikat kualifikasi juru las, inspektor las dan ahli las lainnya;
- Melaksanakan pemeriksaan dan Sertifikasi dibidang Statutoria berdasarkan Otorisasi dari Pemerintah Republik Indonesia maupun dari Pemerintah negara lain;
- Bertindak sebagai agen dan / atau mewakili Klasifikasi Asing / Konsultan Asing, dan
- Melaksanakan Sertifikasi sesuai standar Internasional

*Indonesian Classification Bureau, also known as BKI is a ship classification society. BKI work principles are conducting survey and certification to ensure the application of the developed Rules & Regulation upon the construction of new ships and the existing ships in the framework of securing ship safety. The developed Rules & Regulation is not only for hull construction structure, but also safety equipments, machinery and electricity installations.*

*Business activity upon BKI incorporation is an activity in ship classification service (as a core business) where this business is a non profit business, but in line with BKI business development as an entity, besides the abovementioned activities, BKI also makes a business diversification in developing non classification services, namely consultancy & supervision services. So that, BKI has currently 2 (two) business activities, namely Classification & Statutory Business Activity and Consultancy & Supervision Business Activity.*

*Classification and Statutory business activity, shall cover :*

- Surveying of ship construction, supervising and testing as well as issuing Class Certificate and Registering of Ships;
- Surveying and testing of floating objects and off-shore construction facility;
- Testing and certifying of materials and components;
- Testing and issuing qualification certificates of welders, welding inspectors and any other welders;
- Surveying and certifying in Statutory matter based on the Authorization of the Government of the Republic of Indonesia and governments of any other states;
- Acting as an agent and/or representing Foreign Classification/Foreign Consultant; and
- Certifying in accordance with International standard.

kegiatan usaha BKI yaitu Kegiatan Usaha Jasa Klasifikasi & Statutoria dan Kegiatan Usaha Jasa Konsultansi & Supervisi.

**BKI business activities, namely Classification & Statutory Business Activity and Consultancy & Supervision Business Activity.**

Sedangkan kegiatan usaha jasa Konsultansi & Supervisi, mencakup :

- Jasa Konsultansi dan Supervisi dibidang Maritim dan Industri serta teknik lainnya;
- Studi Kelayakan dibidang teknologi Maritim dan Industri lainnya;
- Jasa Inspeksi & Sertifikasi dibidang minyak, gas dan ketenaga-kerjaan;
- Rekayasa Teknik dan Supervisi dibidang minyak dan gas;
- Melakukan Pengujian DT & NDT;
- Melaksanakan Konsultansi sesuai Standard Nasional dan Internasional; dan
- Melaksanakan Pelatihan Keahlian dibidang teknik.

Setelah beroperasi selama 41 tahun, BKI telah mencapai keberhasilan dan kondisi sebagai berikut :

- Berkantor Pusat di Jakarta dan memiliki 22 kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia, termasuk Singapore;
- Telah memiliki kerjasama dengan hampir semua badan klasifikasi asing anggota IACS;
- Menerbitkan Rules & Regulation di bidang Klasifikasi Kapal dan setiap tahun menerbitkan Buku Register Kapal & Buku Register ISM Code;
- Telah mendapatkan pelimpahan tugas/wewenang dari Pemerintah RI cq Ditjen. Perhubungan Laut untuk melaksanakan survei & sertifikasi statutoria;
- Telah mendapat penugasan inspeksi dan sertifikasi dari Pemerintah cq Ditjen.Migas dan Depnaker;
- Telah menerapkan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 9001:2000 dan telah mendapatkan Sertifikat Mutu ISO 9001:2000 dari Badan Sertifikasi Internasional.

*While, Consultancy & Supervision business activity, shall cover:*

- Consultancy and Supervision services in Marine and industrial as well any other technical sectors;
- Feasibility Study in Maritime technology and any other Industrial sectors;
- Inspection & Certification services in oil, gas and Labour sectors;
- Technical engineering and supervision in oil and gas sector;
- DT & NDT testing;
- Consultancy in accordance with National and International Standards; and
- Conducting technical training.

*After operating for 41 years olds, BKI has attained the following conditions:*

- Having its Head Office in Jakarta and 22 branch offices throughout Indonesia, including Singapore;
- Already cooperating with almost all foreign classification bodies being members of IACS;
- Issuing Rules & Regulation in Ship Classification and annually issuing Ship Register & ISM Code Register Book;
- Already receiving delegation of authority from the Government of the State of Indonesia cq. Directorate General of Sea Transportation for statutory survey & certification;
- Already receiving inspection and certification assignment from the Government cq. Directorate General of Oil and Gas and Ministry of Manpower;
- Already applying quality management system based on ISO 9001:2000 and receiving Quality Certificate of ISO :2000 from International Certification Body.

### VISI PERUSAHAAN

Menjadikan BKI sebagai perusahaan jasa teknik yang terpercaya dan terbaik dari segi kualitas produk, kualitas sumber daya manusia dan kinerja perusahaan.

### COMPANY VISION

*Making BKI as a reliable and the best engineering company both from product quality, human resources quality and company's performance.*

### MISI PERUSAHAAN

- Mengutamakan terjaminnya keselamatan jiwa dan benda di laut serta perlindungan lingkungan melalui pengembangan dan pemeriksaan standar kapal serta fasilitas terkait lainnya;
- Pengelolaan perusahaan secara efektif dan efisien dengan menerapkan *good corporate governance*;
- Membentuk citra perusahaan, bahwa jasa BKI dibutuhkan dan menjadi standar keselamatan dan kualitas;
- Memberikan kesempatan kepada para tenaga ahli kelautan nasional untuk berpartisipasi melalui pengembangan pengetahuan serta penerapannya; dan
- Membantu peningkatan pendapatan negara baik dalam bentuk Rupiah maupun valuta asing.

### COMPANY MISSION

- *Giving priority the securing safety of life and any objects at sea as well as protecting the environment through development and inspection of ship standards and any other relevant facilities;*
- *Managing the company effectively and efficiently by applying a good corporate governance;*
- *Forming corporate image that BKI services are required and serve as safety and quality standard;*
- *Giving opportunity to the national maritime experts to participate in knowledge development and application thereof; and*
- *Assisting in increasing state's revenues both in the form of Rupiah and foreign exchange.*



Sebagai perusahaan yang menerapkan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 9001:2000, BKI memiliki komitmen untuk memberikan kepuasan kepada pemakai jasa dan terus melakukan penyempurnaan.

Kebijakan Mutu Perusahaan secara keseluruhan adalah "mengutamakan pelayanan jasa bagi para pengguna jasa berdasarkan kedulian yang tinggi terhadap masalah Keselamatan dan Mutu"

Dalam mewujudkan komitmen tersebut BKI memiliki Nilai-nilai Perusahaan yang diterapkan pada seluruh jajaran organisasi, meliputi :

- Moto perusahaan "TEPERCAYA", yang berarti jasa yang diberikan adalah berkualitas, dapat diandalkan, efisien, tepat waktu dan memiliki reputasi.
- Nilai-nilai perusahaan yaitu Integritas, Profesionalisme, Kepuasan Pengguna Jasa, Kepemimpinan dan Penghargaan pada Karya / Prestasi Karyawan.
- Budaya Perusahaan "TERTIB" (Taqwa kepada Tuhan YME; Etos kerja yang tinggi; Reputasi yang senantiasa ditingkatkan; Tertib dalam menerapkan kebijakan manajemen dan sikap pribadi; Ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikuasai; Baik dalam pelayanan dan hasil kerja).

Manajemen BKI berkomitmen bahwa:

- Persyaratan mutu berorientasi kepada standar mutu Internasional sesuai dengan ISO 9001:2000 dan pemenuhan pencapaian sasaran mutu perusahaan serta senantiasa melakukan penyempurnaan yang menerus terhadap mutu.
- Penerapan sistem mutu dan nilai-nilai perusahaan tersebut dalam seluruh kegiatan jasa.
- Tanggap terhadap kebutuhan pemakai jasa / masyarakat umum dan mengutamakan kepuasan pelanggan dan aspek keselamatan.
- Semua personil selalu diberi pemahaman tentang sistem mutu melalui pelatihan yang berkesinambungan serta penerapan sistem mutu di dalam semua jajaran organisasi.

Pemenuhan terhadap kebijakan, prosedur dan petunjuk kerja adalah hal yang mutlak dan mengikat bagi semua karyawan. Mutu adalah tanggung jawab semua karyawan yang bekerja di jajaran BKI.



*As a company applying quality management system based on ISO 9001:2000, BKI is committed to satisfy the customers and make a continuous improvement.*

*Company's Quality Policy on the whole is "giving priority to serve the customers with a high attention to Safety and Quality aspects"*

*In realizing the commitment, BKI has Company's values applied to all organizational staff, covering:*

- Company's motto is "RELIABLE", means services given are quality, reliable, efficient, timely and reputable.
- Company's values are Integrity, Professionalism, Customer Satisfaction, Leadership and Reward to Employee's Performance.
- Company's culture is "TERTIB" (Devotion to the God; High work ethic; Improved reputation; being orderly in applying management's policy and personal attitude; Mastered science and technology; Good in service and work result).

*BKI management shall committed that:*

- Being oriented to international quality standard in accordance with ISO 9001:2000 requirements and fulfilling the attainment of company's quality objective as well as always continuously improving the quality.
- Applying quality system and the company's values in all service activities.
- Being responsive to the customers/public need and giving priority to the customer satisfaction and safety aspect.
- All personnel are always given understanding on quality system through a continuous training as well as quality system application to all organizational staff.

*Fulfillment of quality policy, procedures and instruction shall be imperative and bind all employees. Quality is responsible of all employees joining BKI.*





Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan rahmat yang telah diberikan-Nya, sehingga kita dapat melewati dan mengakhiri tahun 2005 dengan beberapa keberhasilan dan performa yang cukup mengesankan.

Bercicara mengenai keberhasilan, kita semua maklum bahwa PT. Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) telah mencapainya dengan baik. Keberhasilan dan performa yang telah dicapai dengan baik ini kiranya dapat tetap dipertahankan, bahkan ditingkatkan oleh manajemen BKI beserta seluruh jajarannya. Untuk itu upaya mengevaluasi hasil yang telah dicapai termasuk meneliti kekurangannya agar terus dilakukan untuk mendapatkan solusinya. Dalam mencapai keberhasilan tersebut kiranya senantiasa dijalankan sesuai dengan prinsip Good Corporate Governance.

Sudah seharusnya kita syukuri bersama bahwa BKI selama tahun 2005 dapat memenuhi harapan stakeholder dan meningkatkan kinerjanya yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator, antara lain pencapaian pendapatan usaha sebesar Rp. ,07 miliar meningkat sebesar 11,18 % dibandingkan dengan tahun buku 2004 sebesar 103,49 miliar dan laba sebelum pajak sebesar Rp. 16,75 miliar meningkat sebesar 24,94 % dari tahun 2004 sebesar 13,40 miliar. Sedangkan tingkat kinerja BKI mencapai score 97,50 dengan tingkat kesehatan perusahaan kategori "Sehat AAA", hal ini sama dengan tahun buku 2004.

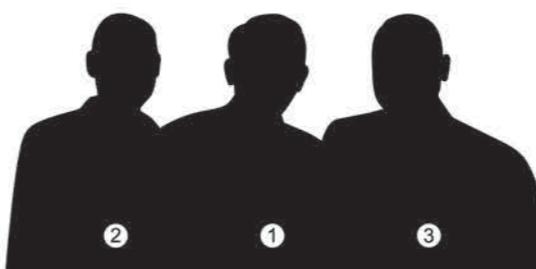
Total nilai equitas yang dimiliki BKI pada akhir 2005 mencapai 41,32 miliar, meningkat dibandingkan dengan tahun 2004 sebesar Rp. 33,34 miliar. Sehingga Equity to Total Assets tahun 2005 diperoleh sebesar 70,47 %, mengalami peningkatan dari tahun 2004 sebesar 1,98 %.

*First of all, we would like to express our gratitude to One and Supreme God for His blessing and mercy making us able to pass by and end the year of 2005 with quite impressing success and performance.*

*Talking about success, we all know that PT. Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) has attained the same well. May these success and performance be maintained, even improved by BKI management and its staff. Therefore, the efforts to evaluate the attainment of success, including the weakness, shall continuously be made for solution. The attainment of success shall hopefully be always made in accordance with Good Corporate Governance principle.*

*We all should thank God because during 2005 BKI can fulfill the stakeholders' expectation and improve its performance from year to year as shown from several sectors, among others attainment of operation income in by Rp. 115.07 billion increasing 11.18% than that in by 103.49 billion and profit before tax by Rp. 16.75 billion increasing 24.94 % than that in 2004 by 13.40 billion. While, BKI performance level attains the score of 97.50 with "Sound AAA" category, it is the same as that in the fiscal year 2004.*

*Total equity value of BKI at the end of 2005 attains 41.32 billion, increasing than that in 2004 namely Rp. 33.34 billion. So, Equity to Total Assets in 2005 attain 70.47 %, increasing than that in 2004 namely 1.98 %.*



1. **Capt. Albert Lapian**  
**Chairman**
2. **Achmad Chatibudin**  
**Member**
3. **Boediarso Teguh Widodo**  
**Member**

Atas kinerja yang telah dicapai, Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Direksi, jajaran pejabat, segenap karyawan BKI dan seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi positif baik secara langsung maupun tidak langsung. Disamping itu, kita perlu melakukan evaluasi internal dan eksternal agar strategi pengembangan BKI dapat selalu berada pada jalur yang tepat, sehingga tantangan dan perubahan dimasa mendatang dapat diantisipasi dengan baik.

Dalam menutup tahun 2005 ini, Komisaris mengharapkan agar dimasa yang akan datang BKI dapat terus melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam setiap kebijakan dan kegiatan operasional, serta melaksanakan prinsip Good Corporate Governance secara utuh. Dengan ini diharapkan BKI dapat terus menjadi perusahaan yang sehat dan menunjukkan kinerja yang prima dalam mengembangkan perusahaan serta memenuhi harapan semua pihak yang berkepentingan.

*For the performance, Board of Commissioners shall express its appreciation to the Board of Directors, managers, all employees of BKI and all parties for their positive contributions both directly and indirectly. In addition, we shall make internal and external evaluations to make BKI development strategy always in the correct line, so that any challenges and changes in the future can be anticipated well.*

*In closing this 2005, Board of Commissioners expects that in the future BKI can always implement prudential principles in each operational policy and activity, as well as implement Good Corporate Governance principles. Hopely, BKI can continuously be a sound company and show a prima performance in developing the company and fulfilling the expectations of all related parties.*

A.n Dewan Komisaris  
Komisaris Utama

Capt. Albert Lapian

On behalf of Board of Commissioners  
President Commissioner

Capt. Albert Lapian



Kebijakan Pemerintah yang tertuang dalam Inpres Nomor Tahun 2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional telah menjadi angin segar yang membawa semangat baru dan optimisme dalam mendorong bangkitnya kejayaan dunia perkapalan dan pelayaran Indonesia.

BKI tidak menya-nyiakan peluang dan tantangan ini, jauh-jauh hari ketika Inpres ini masih masih dalam pembahasan BKI telah mempersiapkan diri dengan antara lain menambah jumlah surveyor lapangan maupun staf teknik di Kantor Pusat, meningkatkan sistem komunikasi data elektronik, menerapkan website secara interaktif, disamping juga melakukan pendekatan yang intensive dengan pihak terkait.

Hal menonjol yang dapat dicatat dalam perjalanan selama tahun 2005 ini antara lain keberhasilan BKI melakukan review perjanjian kerjasama dengan Germanischer Lloyd (GL) dan China Classification Society (CCS) berkaitan dengan pemberlakuan tarif 100% untuk kapal dual class. Keberhasilan ini merupakan suatu bentuk perhatian dan kepedulian BKI terhadap para pemakai jasanya, sebagai wujud komitmen memberikan pelayanan yang terbaik. Hal ini tentunya tidak mudah tetapi upaya ini akan kami teruskan sehingga kelak untuk kapal dual class BKI dengan class partner akan berlaku tarif 100% bukan 130% sebagaimana yang umum berlaku selama ini. Dalam bidang pengembangan kompetensi teknis, BKI telah mendapatkan kepercayaan dari Ditjen Perhubungan Laut dan Badan Pengkajian & Penerapan Teknologi untuk melakukan sertifikasi material dan komponen pesawat WISE (Wind in Surface Effect) sebagai salah satu moda transportasi masa depan.

Stabilitas kondisi sosial dan perekonomian nasional selama tahun 2005 yang relatif stabil dan cukup kondusif ini menjadikan BKI mampu mempertahankan pertumbuhan jumlah kapal yang diregister dengan status klas berlaku (valid class), dari 6.801 unit dengan tonase total 6,9 juta GT pada tahun 2004 menjadi 7.281 unit pada tahun ini dengan tonase keseluruhan mencapai 7,5 juta GT, atau terjadi pertambahan sebesar 7,06 % (unit) atau 8,69 % (GT). Sementara itu pada segmen Konsultansi dan Supervisi, terjadi peningkatan pendapatan dari Rp. 34 miliar pada tahun 2004 menjadi Rp. 43 miliar pada tahun 2005 ini, atau tumbuh sebesar 25,61 %. Sedangkan dari sisi kinerja manajemen, keuangan, dan administrasi, berdasarkan kerangka penilaian sesuai standar Kementerian BUMN dan hasil audit Kantor Akuntan Publik, BKI kembali berhasil mempertahankan kategori "Sehat AAA" untuk ke tiga kalinya secara berturut-turut.

*Government Policy contained in Presidential Directive Number 5 of 2005 on Empowerment of national Shipping Industry has resulted in new spirit and optimism in motivating the generation of Indonesian shipping and maritime world.*

*BKI does not neglect these opportunity and challenge, long before the discussion of this Presidential Directive, BKI has prepared itself to among others add total field surveyors and technical staff at the Head Office, improving electronic data communication system, applying an interactive website, and making intensive approaches to any relevant parties.*

*Prominent events worth recording during 2005 are among others BKI success in reviewing cooperation agreement with Germanischer Lloyd (GL) and China Classification Society (CCS) in relation to effectiveness of 100% tariff for dual class ships. This success is one of the forms of BKI attention to and care about its customers to realize its commitment to serve the best. It is certainly not easy, but we will continuously exert to make 100% tariff not 130% tariff apply to BKI dual class ships with class partner as generally applicable currently. In developing of technical competence, BKI has been trusted by Directorate General of Sea Transportation and Technology Development & Application Agency to certify materials and components of WISE (Wind in Surface Effect) craft as one of the future transportation modes.*

*Stable and quite conducive social condition and national economy during 2005 makes BKI able to maintain growth of total ships registered with valid class status, from 6,801 units at a total tonnage of 6.9 million GT in 2004 to 7,281 units in this year at a total tonnage of 7.5 million GT, or increasing 7.06% (unit) or 8.69% (GT). Meanwhile, in Consultancy and Supervision segment, income increases from Rp. 34 billion in 2004 to Rp. 43 billion in 2005, or grows 25.61%. While, the evaluation in accordance with standards of Ministry of State-Owned Corporations and result of financial audit by independent public accountant, indicates that BKI can consecutively remain maintaining "Sound AAA" category for the third time in case of management performance, finance and administration.*



1. **Muchtar Ali**  
**President Director**
2. **Haryanto**  
**Technical Director**
3. **R. Wibisono**  
**Commerce Director**
4. **Donny S. Purba**  
**Finance & Personnel Director**

*We realize that all success and progresses attained by BKI in 2005 are not irrespective from support, contribution, and hard work of all BKI staff, both in Head Office and Branch Offices, giving their best with a full of dedication amidst the existing limitedness. On behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude to all BKI staff for their dedication, performance, and productivity so that the given targets and plans can be realized. On this occasion, we would also like to express our appreciation and gratitude to all members of the Board of Directors for performing their tasks well, as well as giving their best performance to the Company. We would also like to express our appreciation and gratitude to the Board of Commissioners for their supports, guidance, and directives, may this positive relationship be continuously maintained in line with our step to improve BKI.*

*Finally, on behalf of BKI management, we would like to express our appreciation and gratitude to all parties, relevant agencies, customers, and partners for their supports, assistances, and constructive inputs to BKI in. May the supports, assistances and constructive inputs make BKI better in the future. May God bless us.*

*On behalf of the Board of Directors  
President Director*

*Ir. Muchtar Ali*

*A.n Direksi  
Direktur Utama*  
*Ir. Muchtar Ali*

Tahun 2005 diawali dengan diterbitkannya Instruksi Presiden Republik Indonesia No 5 tahun 2005 tentang kebijakan Pemerintah dalam memberdayakan industri pelayaran nasional. Kebijakan ini memberi insentif dan proteksi terhadap pelayaran nasional dan industri penunjangnya dengan menerapkan 'azas cabotage' dimana barang yang didistribusikan secara domestik wajib diangkut oleh kapal berbendera Indonesia. Hal ini berdampak positif terhadap berkembangnya industri pelayaran dan juga terhadap industri yang terkait, meliputi pelabuhan, asuransi, galangan kapal, perbankan dll. Hal ini juga berdampak positif bagi BKI dimana kapal-kapal berbendera Indonesia wajib diklasifikasikan ke BKI. Meski tahun 2005 ini belum terlihat lonjakan kapal yang diregister, namun tahun mendatang akan memberikan harapan yang lebih baik.

Jumlah kapal yang diregister pada akhir Desember 2005 berjumlah 9.552 unit atau 105 % lebih besar dibandingkan tahun 2004 dengan total Gross Tonnage mencapai 9.064.291 GT. Jumlah penambahan kapal yang diregister pada tahun 2005 adalah 464 unit atau 509.074 GT.

Kapal yang dicabut kelasnya sampai dengan tahun 2005 adalah 2.151 unit atau 1.493.480 GT. Pencabutan kelas ini dengan alasan tidak memenuhi persyaratan Rules & Regulation, pindah ke badan klasifikasi lain, tenggelam, di scrapp atau permintaan dari pemilik kapal. Sehingga kapal kelas BKI dengan status klas berlaku (valid class), dari 6.801unit dengan tonase total 6,9 juta GT pada tahun 2004 menjadi 7.281 unit pada tahun ini dengan tonase keseluruhan mencapai 7,5 juta GT, atau terjadi pertambahan sebesar 7,06 % (unit) atau 8,69 % (GT). Kecenderungan jumlah kapal yang diregister dari tahun ke tahun menunjukkan kecenderungan yang semakin meningkat.

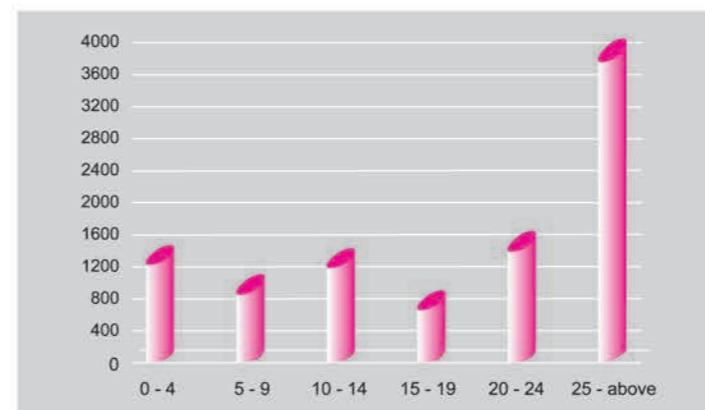
The year of 2005 is preceded with the issue of Directive of the President of the Republic of Indonesia No 5 of 2005 regarding Government policy on empowerment of national shipping industry. This policy gives incentive and protection to the national shipping industry and supporting industries thereof by applying 'cabotage principle' where any domestic distribution of goods shall be transported by Indonesian flagged ships. It brings a positive impact to the development of shipping industry and the relevant industries, covering ports, insurances, dockyards, banks, etc. It also give a positive impact to BKI where the Indonesian flagged ships shall be classified by BKI. Even though, ships registered in do not yet increase radically, but it will give a better expectation in the future.

Total ships registered at the end of December 2005 are 9,552 units or 105% higher than that in 2004 at a total Gross Tonnage of 9,064,291 GT. Total addition of ships registered in 2005 are 464 units or 509,074 GT.

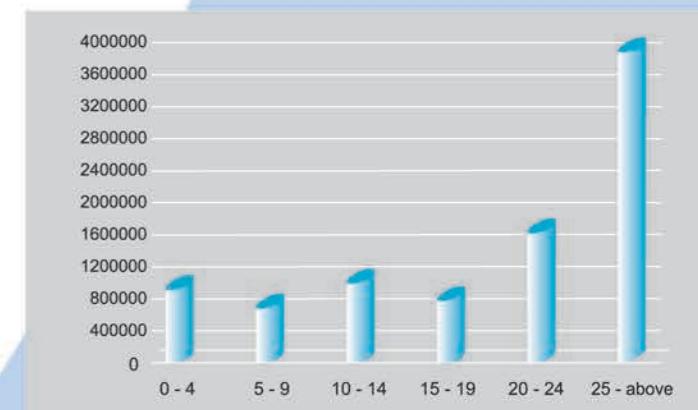
Ships of which the class is withdrawn until 2005 are 2,151 units or 1,493,480 GT. The reason of this class withdrawal are failure to fulfill Rules & Regulations, change to another classification body, sinking, scrapping or request from ships' owners. So that, BKI class ships with the valid class status increase from 6,801units at a total tonnage of 6.9 million GT in 2004 to 7,281 units in this year at a total tonnage of 7.5 million GT, or increases 7.06% (units) or 8.69% (GT). Total ships registered tend to increase from year to year.

### Kapal register sesuai dengan umur kapal Position of registered ships by ship age

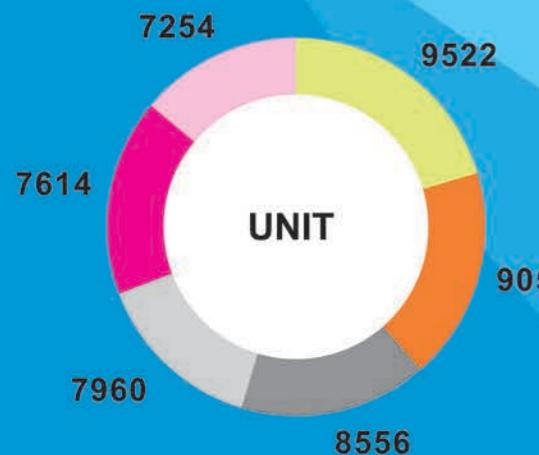
Unit



GT

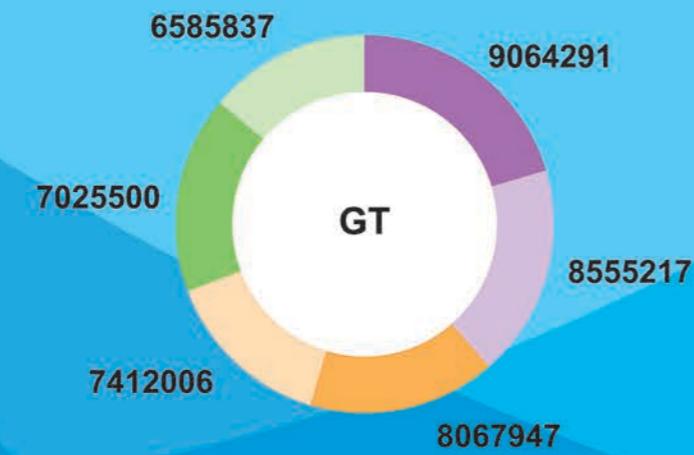


Kapal yang diregister dari tahun 2000 s/d 2005 (GT & Unit)  
Total ships registered from 2000 through 2005 (GT & Unit)



Tahun (Year)

- 2005
- 2004
- 2003
- 2002
- 2001
- 2000

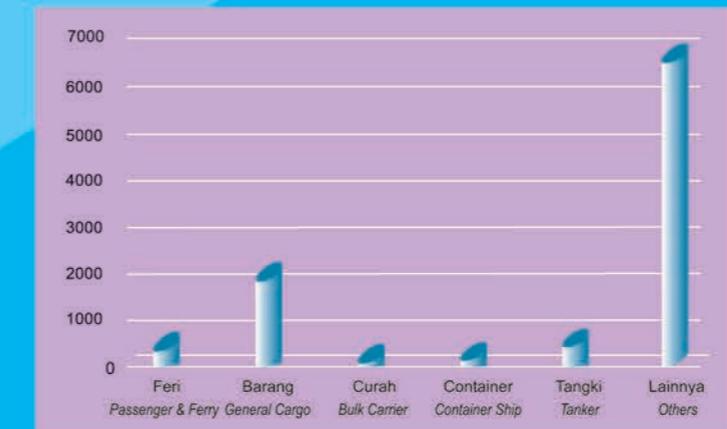


Tahun (Year)

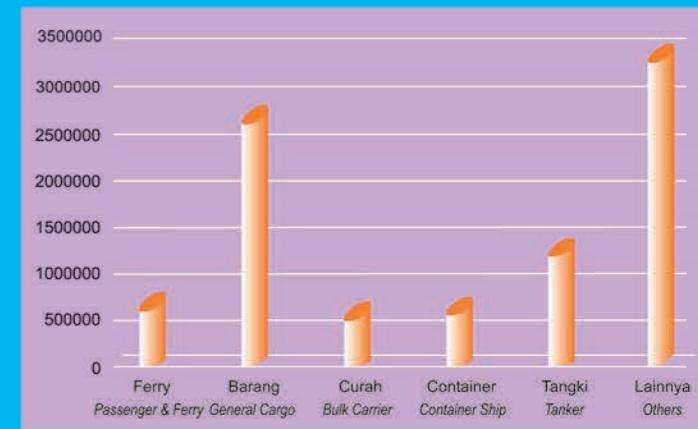
- 2005
- 2004
- 2003
- 2002
- 2001
- 2000

Rincian tipe kapal yang diregister sesuai GT & Unit  
Breakdown of types of ships by GT & Unit

Unit



GT



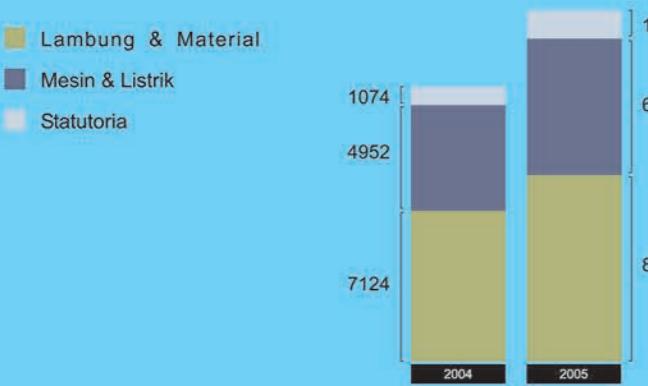
Name of Ship Type of Ship L x B x D Gross Tonnage Main Engine Ship Builder Owner Character of Class	ARDA DEDALI DISASTER RECOVERY VESSEL 54 x 8 x 4.5 m 530 2 NIIGATA SHIPBUILDING & REPAIR, JAPAN DIRECTORATE GENERAL OF SEA TRANSPORTATION <del>A100①</del> <del>SM</del>	Name of Ship Type of Ship L x B x D Gross Tonnage Main Engine Ship Builder Owner Character of Class	SILADEN MOORING BOAT 11.6 x 3.6 x 1.9 m 19 2 PT. INGGOM SHIPYARD, JAKARTA DIRECTORATE GENERAL OF SEA TRANSPORTATION <del>A100②T</del> SM
Name of Ship Type of Ship L x B x D Gross Tonnage Main Engine Ship Builder Owner Character of Class	SARENA PILOT BOAT 16 x 4.6 x 2.6 m 49 2 PT. INGGOM SHIPYARD, JAKARTA DIRECTORATE GENERAL OF SEA TRANSPORTATION <del>A100②T</del> <del>SM</del>	Name of Ship Type of Ship L x B x D Gross Tonnage Main Engine Ship Builder Owner Character of Class	SEMAR SATU TUGBOAT 25.7 x 8.2 x 4 m 229 2 PT. KARYA TEKHNIK UTAMA, BATAM PT. KEMASINDO MEGA SAMUDRA <del>A100②P</del> SM
Name of Ship Type of Ship L x B x D Gross Tonnage Main Engine Ship Builder Owner Character of Class	KIE RAHA-III PASSENGER & CARGO SHIP 46.5 x 9 x 4.5 m 745 2 PT. DAYA RADAR UTAMA, JAKARTA DIRECTORATE GENERAL OF SEA TRANSPORTATION <del>A100②P</del> SM	Name of Ship Type of Ship L x B x D Gross Tonnage Main Engine Ship Builder Owner Character of Class	SAMUDRA SINDO-XI TUGBOAT 26 x 9 x 3.4 m 245 2 PT. USDA SEROJA JAYA, RENGAT PT. SAMUDRA SINDO <del>A100②P</del> SM
Name of Ship Type of Ship L x B x D Gross Tonnage Main Engine Ship Builder Owner Character of Class	IVAN TUG BOAT 25.06 x 8.6 x 4.3 m 251 2 PT. PALMA PROGRESS SHIPYARD, BATAM PT. GLOBAL TRANS ENERGY INTERNASIONAL <del>A100②P</del> SM	Name of Ship Type of Ship L x B x D Gross Tonnage Main Engine Ship Builder Owner Character of Class	ABUNAWAS- VIII FLOATING CRANE BARGE 35.11 x 13.72 x 3.1 m 379 2 PT. BANDAR VICTORY SHIPYARD, BATAM PT. PELAYARAN ARMADA KALTIM JAYA <del>A100②P</del>
Name of Ship Type of Ship L x B x D Gross Tonnage Main Engine Ship Builder Owner Character of Class	GASING TUG BOAT 21.07 x 7.32 x 3.2 m 155 2 PT. KARYA TEKHNIK UTAMA, BATAM PT. MINANGA GASING SULAWESI <del>A100②P</del> SM	Name of Ship Type of Ship L x B x D Gross Tonnage Main Engine Ship Builder Owner Character of Class	KIE RAHA-II PASSENGER & CARGO SHIP 46.5 x 9 x 4.5 m 745 2 PT. DAYA RADAR UTAMA, JAKARTA DIRECTORATE GENERAL OF SEA TRANSPORTATION <del>A100②P</del> <del>SM</del>
Name of Ship Type of Ship L x B x D Gross Tonnage Main Engine Ship Builder Owner Character of Class	JAYENG RONO TUG BOAT 26 x 8 x 3.5 m 209 2 PT. INGGOM SHIPYARD, JAKARTA DIRECTORATE GENERAL OF SEA TRANSPORTATION <del>A100②P</del> SM	Name of Ship Type of Ship L x B x D Gross Tonnage Main Engine Ship Builder Owner Character of Class	PERSADA-III TUGBOAT 22.4 x 7.5 x 3.8 164 2 PT. CAHAYA SAMUDRA SHIPYARD, BATAM PT. PERSADA LINES <del>A100②P</del> SM
Name of Ship Type of Ship L x B x D Gross Tonnage Ship Builder Owner Character of Class	TAISIR OIL BARGE 52.66 x 18.29 x 4.26 m 1122 PT. PANBATAM ISLAND SHIPYARD, BATAM PT. DUTABAHARI MENARA LINE <del>A100②P</del>	Name of Ship Type of Ship L x B x D Gross Tonnage Main Engine Ship Builder Owner Character of Class	KIE RAHA-I PASSENGER & CARGO SHIP 46.5 x 9 x 4.5 m 750 2 PT. DAYA RADAR UTAMA, JAKARTA DIRECTORATE GENERAL OF SEA TRANSPORTATION <del>A100②P</del> <del>SM</del>
Name of Ship Type of Ship L x B x D Gross Tonnage Main Engine Ship Builder Owner Character of Class	BUNAKEN TUGBOAT 26 x 8 x 3.5 m 209 2 PT. INGGOM SHIPYARD, JAKARTA DIRECTORATE GENERAL OF SEA TRANSPORTATION <del>A100②P</del> SM	Name of Ship Type of Ship L x B x D Gross Tonnage Main Engine Ship Builder Owner Character of Class	H.A.JAYA-333 TUGBOAT 24 x 6.5 x 3 m 128 1 PT. USDA SEROJA JAYA, RENGAT A.A.N (PT. ANEKA ATLANTICINDO NIDYATAMA) <del>A100②P</del> SM

Name of Ship Type of Ship L x B x D Gross Tonnage Main Engine Ship Builder Owner Character of Class	RAJA AMPAT-I PASSENGER SHIP 29 x 8.2 x 3.5 m 307 2 PT. MARIANA BAHAGIA, PALEMBANG DISTRICT ADMINISTRATION RAJA AMPAT <del>A100①P</del> SM	Name of Ship Type of Ship L x B x D Gross Tonnage Ship Builder Owner Character of Class	GARUDA NUSANTARA-I OIL BARGE 73.15 x 18.29 x 5.49 m 1993 PT. ASL SHIPYARD INDONESIA, BATAM PT. TITIAN KALTIM <del>A100①P</del> A-SM
Name of Ship Type of Ship L x B x D Gross Tonnage Main Engine Ship Builder Owner Character of Class	FERY- 03 TUGBOAT 20.15 x 6 x 2.75 m 81 2 PT. PERMATA BARITO SHIPYARD, BANJARMASIN PT. SINAR ALAM DUTA PERDANA <del>A100①P</del> SM	Name of Ship Type of Ship L x B x D Gross Tonnage Ship Builder Owner Character of Class	ATK-307 DECK BARGE 87.78 x 24.38 x 5.48 m 3142 PT. PALMA PROGRESS SHIPYARD, BATAM PT. SURYA INDAH MUARA PANTAI <del>A100①P</del>
Name of Ship Type of Ship L x B x D Gross Tonnage Ship Builder Owner Character of Class	MAGNAYA OIL BARGE 76.2 x 18.29 x 4.88 m 1755 PT. KARYA TEKHNIK UTAMA, BATAM PT. DUTABAHARI MENARA LINE <del>A100P</del>	Name of Ship Type of Ship L x B x D Gross Tonnage Ship Builder Owner Character of Class	SHERIN-02 OIL BARGE 65 x 19.51 x 4.87 m 1639 PT. WARUNA NUSA SENTASA, BELAWAN PT. PELAYARAN SHERIN KAPUAS RAYA <del>A100P</del>
Name of Ship Type of Ship L x B x D Gross Tonnage Main Engine Ship Builder Owner Character of Class	PORODISA RO-RO FERRY 48.82 x 14 x 3.8 m 961 2 PT. DAYA RADAR UTAMA, JAKARTA DIRECTORATE GENERAL OF LAND TRANSPORTATION <del>A100①P</del> <del>SM</del>	Name of Ship Type of Ship L x B x D Gross Tonnage Main Engine Ship Builder Owner Character of Class	KASUARI PASIFI-KI PASSENGER & CARGO SHIP 46.5 x 9 x 4.5 m 745 2 PT. DAYA RADAR UTAMA, JAKARTA DIRECTORATE GENERAL OF SEA TRANSPORTATION <del>A100①P</del> <del>SM</del>
Name of Ship Type of Ship L x B x D Gross Tonnage Main Engine Ship Builder Owner Character of Class	SIMEULUE PASSENGER FERRY 34.5 x 10.5 x 2.8 m 330 2 PT. BAYU BAHARI SANTOSA, JAKARTA MINISTRY OF TRANSPORTATION <del>A100①P</del> SM	Name of Ship Type of Ship L x B x D Gross Tonnage Main Engine Ship Builder Owner Character of Class	LUMBA-LUMBA TUGBOAT 21.3 x 7.6 x 3.7 m 152 2 PT. KARYA TEKHNIK UTAMA, BATAM PT. BANGUN LINTAS BAHARI <del>A100①P</del> SM
Name of Ship Type of Ship L x B x D Gross Tonnage Main Engine Ship Builder Owner Character of Class	MANUSELA PASSENGER SHIP 46.5 x 9 x 4.5 m 745 2 PT. DAYA RADAR UTAMA, JAKARTA DIRECTORATE GENERAL OF SEA TRANSPORTATION <del>A100①P</del> <del>SM</del>	Name of Ship Type of Ship L x B x D Gross Tonnage Main Engine Ship Builder Owner Character of Class	RP-2004 TUGBOAT 23.71 x 7.2 x 4.2 m 174 1 PT. PEL.BAHARIMAS KALIMANTAN, PONTIANAK PT. PELAYARAN BAHARIMAS KALIMANTAN <del>A100①P</del> SM
Name of Ship Type of Ship L x B x D Gross Tonnage Main Engine Ship Builder Owner Character of Class	K.S.A. EMERALD TUGBOAT 25.7 x 8.2 x 4 m 227 2 PT. KARYA TEKHNIK UTAMA, BATAM PT. PELAYARAN KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA <del>A100①P</del> SM	Name of Ship Type of Ship L x B x D Gross Tonnage Main Engine Ship Builder Owner Character of Class	SAROTAMA DISASTER RECOVERY VESSEL 55.82 x 9.7 x 4.7 m 878 2 DAMEN SHIPYARD, SURABAYA DIRECTORATE GENERAL OF SEA TRANSPORTATION <del>A100①</del> <del>SM</del>
Name of Ship Type of Ship L x B x D Gross Tonnage Main Engine Ship Builder Owner Character of Class	AMBU-AMBU RO-RO FERRY 40.15 x 12 x 3.2 574 2 PT. DAYA RADAR UTAMA, JAKARTA DIRECTORATE GENERAL OF LAND TRANSPORTATION <del>A100①P</del> <del>SM</del>	Name of Ship Type of Ship L x B x D Gross Tonnage Main Engine Ship Builder Owner Character of Class	TRISULA DISASTER RECOVERY VESSEL 55.82 x 9.7 x 4.7 m 878 2 DAMEN SHIPYARD, SURABAYA DIRECTORATE GENERAL OF SEA TRANSPORTATION <del>A100①</del> <del>SM</del>



Pada tahun 2005, BKI menerima permintaan untuk drawing approval yang terdiri dari 947 kontrak dan 16.664 gambar / perhitungan. Diantaranya adalah 8812 gambar kontruksi lambung, 6513 gambar permesinan / listrik serta 1339 gambar / perhitungan statutoria.

In 2005, BKI received request for drawing approval consisting of 947 contracts and 16,664 drawings/ calculations, among others 8812 hull construction drawings, 6513 machinery / electrical drawings as well as 1339 statutory drawings/calculations.



Dalam pelaksanaan survey dilapangan, BKI menerima permintaan jasa yang terdiri dari 459 survei dalam rangka penerimaan kelas dan 3802 survei dalam rangka mempertahankan kelas. Perincian jenis survei yang dilakukan adalah sbb :

In implementing its field surveys, BKI receives 4459 application for survey consisting of 459 surveys for admission to class and 3802 surveys in for class maintaining. The breakdown of kind of survey carried out, as follows:

Survey Activities based on kind of survey

Kind Survey	2004	2005
Renewal Survey	573	649
Annual Survey	2807	3035
Intermediate Survey	494	569
Docking Survey	1815	2029
Shaft Propeller Survey	614	984
Boiler Survey	129	122
Automation Survey	17	17
Continuous Survey	258	166
Class Extension Survey	175	150
Condition Survey	3328	3316
New Building Admission Class Survey	86	11
Existing Ship Admission Class Survey	383	396
Re-class Survey	18	49
Total	10697	11493



Sesuai dengan pelaksanaan prosedur dan dalam rangka meningkatkan pengawasan pelaksanaan survei serta untuk mempertahankan kompetensi surveyor lapangan, BKI secara konsisten dan berjadwal menugaskan principal surveyornya untuk melakukan monitoring surveyor langsung di lapangan dengan memeriksa hasil kerja surveyor lapangan.

Temuan dan rekomendasi dari monitoring surveyor dijadikan acuan dalam meningkatkan kompetensi surveyor lapangan sesuai dengan Rules & Regulation yang berlaku.

Kegiatan monitoring surveyor yang dilakukan adalah di Cabang :

- Palembang ● Cigading
- Belawan ● Singapore
- Bitung ● Surabaya
- Semarang ● Cirebon
- Batam ● Kendari
- Pontianak ● Dumai
- Sorong ● Jambi

*In accordance with the procedures and in the framework of improving survey supervision as well as maintaining competency of field surveyors, BKI consistently and scheduledly assigns its principal surveyor to directly monitor field surveyors by verifying their performance.*

*Findings and recommendations from monitoring surveyor shall serve as a reference in improving competence of field surveyors in accordance with the prevailing Rules & Regulation.*

*Monitoring surveyor activity is taken is in branch Office of :*

# REGISTER ISPS

20



BIRO KLASIFIKASI INDONESIA

RULES AND GUIDANCE  
FOR THE VERIFICATION AND REGISTRATION OF  
SHIP SECURITY MANAGEMENT SYSTEMS  
International Ship and Port Facility Security (ISPS) Code



Sebagai Badan Klasifikasi, BKI juga dipercaya untuk melaksanakan Survey Statutoria atas nama Pemerintah Indonesia terhadap kapal-kapal berbendera Indonesia.

BKI memiliki jumlah auditor 117 yang berkualifikasi untuk melaksanakan audit ISM Code dan 36 auditor untuk melaksanakan audit ISPS Code. Kegiatan tahun 2005, telah dilakukan 442 audit ISM Code, yang terdiri dari 129 Initial Audit, 102 Audit Tahunan, 176 Audit Antara dan 35 Audit Pembaruan. Sertifikat yang diterbitkan dalam tahun adalah 82 DOC dan 265 SMC, sedangkan untuk ISPS Code diterbitkan 78 ISSC.

BKI juga menerbitkan Buku Register ISM Code & ISPS Code yang dipublikasikan melalui media cetak maupun akses melalui website BKI.

As a Classification Society, BKI is also authorized to conduct Statutory Survey on behalf of or on behalf of the Government of Indonesia for Indonesian flagged ships.

BKI has totaling 117 qualified auditors to conduct ISM Code audits and 72 qualified auditors to conduct ISPS Code audits. In 2005, 442 ISM Code audits have been done, consisting of 129 Initial Audits, 102 Annual Audits, 176 Intermediate Audit, and 35 Renewal Audits. ISM Code certificates issued in 2005 are 82 DOC and 265 SMC, while ISPS Code certificates are 78 ISSC.

BKI also publishes ISM Code & ISPS Code Register Books by printed media and accessible in the BKI's website.



Dalam tahun 2005, BKI mendapatkan tambahan kepercayaan dari Pemerintah untuk melaksanakan Survey Marine Pollution Annex VI dan Condition Assessment Scheme (CAS). Disamping itu, BKI terus mempertahankan kepercayaan yang diberikan oleh Pemerintah melalui pelaksanaan survey yang profesional, meliputi Survey Lambung Timbul, audit ISM Code dan ISPS Code.

Sedangkan untuk kegiatan Inspeksi Minyak & Gas, BKI mendapatkan tambahan untuk melaksanakan inspeksi & sertifikasi tangki timbun atas nama Pemerintah cq Ditjen Migas.

Hingga tahun 2005, otorisasi yang telah dipercayakan kepada BKI dibidang klasifikasi kapal dan statutoria adalah:

- Kewajiban kapal berbendera Indonesia memiliki sertifikat klasifikasi dari BKI.
- Otorisasi Survey pemeriksaan marka lambung timbul dan penerbitan sertifikat lambung timbul (IPLT & PGMI) terhadap kapal berbendera Indonesia.
- Otorisasi Survey dan Sertifikasi Container.
- Otorisasi Survey dan Sertifikasi Safety Construction, Marpol Annex I & II dan Fitness of Chemical Carrier & Gas Carrier in Bulk terhadap kapal berbendera Indonesia dengan tonase lebih besar dari 500 GT.
- Otorisasi Audit dan Sertifikasi ISM Code terhadap kapal berbendera Indonesia.
- Sebagai Recognize Security Organization (RSO) melakukan audit dan sertifikasi ISPS Code terhadap kapal berbendera Indonesia.
- Otorisasi Survey dan Sertifikasi Annex VI Marpol 73/78 terhadap kapal berbendera Indonesia.
- Otorisasi Survey dan Sertifikasi Condition Assessment Scheme (CAS) sesuai Annex I Marpol 73/78 terhadap kapal berbendera Indonesia.

*In 2005, BKI has additional authorization from Indonesian Government to conduct Marine Pollution Survey Annex VI and Condition Assessment Scheme (CAS). In addition, BKI continuously maintains the authorization by conducting professional surveys, covering Loadline Survey, ISM Code and ISPS Code audits surveys.*

*While, in respect of Oil and Gas Inspection, BKI takes additional task to inspect & certify storage tanks on behalf of the Government cq. Directorate General of Oil and Gas.*

*Until 2005, ship classification and statutory authorization trusted to BKI are:*

- *Obligation of Indonesian flagged ships to have classification certificate from BKI.*
- *Survey Authorization to survey of loadline marks and issue loadline certificates (IPLT & PGMI) for Indonesian flagged ships.*
- *Survey Authorization and Certification for Container.*
- *Survey Authorization and Certification of Safety Construction, Marpol Annex I & II and Fitness of Chemical Carrier & Gas Carrier in Bulk for Indonesian flagged ships at a tonnage more than 500 GT.*
- *Audit Authorization and Certification of ISM Code for Indonesian flagged ships.*
- *As a Recognized Security Organization (RSO), conducting audit and certification of ISPS Code for Indonesian flagged ships.*
- *Survey Authorization and Certification of Annex VI Marpol 73/78 for Indonesian flagged ships.*
- *Survey Authorization and Certification of Condition Assessment Scheme (CAS) in accordance with Annex I Marpol 73/78 for Indonesian flagged ships.*

BKI mendapatkan tambahan kepercayaan dari Pemerintah untuk melaksanakan Survey Marine Pollution Annex VI dan Condition Assessment Scheme (CAS)

**BKI has additional authorization from Indonesian Government to conduct Marine Pollution Survey Annex VI and Condition Assessment Scheme (CAS)**

Sedangkan otorisasi yang telah dipercayakan kepada BKI dibidang minyak & gas dan ketenaga-kerjaan adalah :

- Inspeksi Teknik Sertifikat Kelayakan Penggunaan Instalasi (SKPI) dari Direktorat Jenderal Minyak & Gas.
- Inspeksi Teknik Pesawat Angkat dari Direktorat Jenderal Minyak & Gas.
- Inspeksi Teknik Bejana Tekan dari Direktorat Jenderal Minyak & Gas.
- Inspeksi Teknik Pipa Penyalur dari Direktorat Jenderal Minyak & Gas.
- Inspeksi Teknik Konstruksi Platform dari Direktorat Jenderal Minyak & Gas.
- Inspeksi Teknik Peralatan Listrik dari Direktorat Jenderal Minyak & Gas.
- Inspeksi Teknik Peralatan Putar dari Direktorat Jenderal Minyak & Gas.
- Inspeksi Teknik Tangki Penimbun dari Direktorat Jenderal Minyak & Gas.
- Inspeksi dan Pengujian Crane dari Departemen Tenaga Kerja & Transmigrasi
- Inspeksi dan Pengujian Pesawat Uap & Bejana Tekan dari Departemen Tenaga Kerja & Transmigrasi.
- Inspeksi dan Pengujian Peralatan Listrik dari Departemen Tenaga Kerja & Transmigrasi.
- Laboratorium BKI sebagai badan pelaksana pengujian NDT dan DT material, peralatan yang berhubungan dengan pesawat uap dan bejana tekan dari Departemen Tenaga Kerja & Transmigrasi.
- Inspeksi dan Pengujian Pesawat Angkat dan Angkut, Pesawat Uap dan Bejana Tekan di Kapal dan Pelabuhan dari Ditjen Perhubungan Laut.
- Inspeksi Helideck dari Ditjen Perhubungan Udara.

*While, authorizations trusted to BKI in oil & gas and labour sectors are:*

- *Technical Inspection of Feasibility of Combined Facility Certificate from Directorate General of Oil and Gas.*
- *Technical Inspection of Crane from Directorate General of Oil and Gas.*
- *Technical Inspection of Pressure Vessel from Directorate General of Oil and Gas.*
- *Technical Inspection of Pipeline from Directorate General of Oil and Gas.*
- *Technical Inspection of Platform Construction from Directorate General of Oil and Gas.*
- *Technical Inspection of Electrical Equipment from Directorate General of Oil and Gas.*
- *Technical Inspection of Rotating Equipment from Directorate General of Oil and Gas.*
- *Technical Inspection of Storage Tank from Directorate General of Oil and Gas.*
- *Inspection and Testing of Crane from Ministry of Manpower and Transmigration.*
- *Inspection and Testing of Boiler and Pressure Vessel from Ministry of Manpower and Transmigration.*
- *Inspection and Testing of Electric Equipment from Ministry of Manpower and Transmigration.*
- *BKI Laboratory for NDT and DT of material, equipment relating to boiler and pressure vessel from Ministry of Manpower and Transmigration.*
- *Inspection and Testing of Crane, Pressure Vessel and Boiler onboard ship and at Harbour from Directorate General of Sea Transportation.*
- *Inspection of Helideck from Directorate General of Air Transportation.*

#### Inspeksi & Sertifikasi

BKI juga memberikan jasa inspeksi dan sertifikasi terhadap industri dilingkungan minyak dan gas, marine serta ketenaga-kerjaan. Untuk kegiatan inspeksi dan sertifikasi telah menyelesaikan :

- Bidang Migas : 5.137 kontrak
- Bidang Industri / Tenaga Kerja : 965 kontrak
- Bidang Marine : 713 kontrak

Pada tahun 2005, BKI dipercaya untuk melakukan inspeksi dan sertifikasi proyek Petrochina di Jabung, Jambi, meliputi inspeksi dan sertifikasi atas nama Ditjen Migas, meliputi SKPP Pressure Vessel, Crane, Rotating Equipment, Electrical Equipment, Pipeline, Storage Tank, SKPI dan Helideck.

#### Laboratorium & Pengujian

Dibidang pengujian BKI telah melaksanakan Destructive Test (DT) dan Non Destructive Test (NDT) dengan kegiatan, meliputi Radiography, Ultrasonic Test, Magnetic Particle Inspection, Dye Penetrant, Uji Tarik dan Uji Takik.

#### Rekayasa Teknik

Untuk kegiatan rekayasa teknik, BKI telah memiliki GT-STR UDL Ver 27.0 SACS yang dipergunakan dalam rangka perhitungan teknik dan desain appraisal. Proyek yang telah ditangani adalah :

- Desain Appraisal & Supervisi Proyek Mooring Dolphin - BCD Phase 3.
- Desain Appraisal & Supervisi Proyek Mooring System untuk Terminal LPG - BCD Phase 3.
- Desain Appraisal & Supervisi Proyek Mooring System untuk Condensate Terminal - BCD Phase 3.
- Desain Appraisal & Supervisi Proyek ESA Platform Post Fire - BP West Java Ltd.
- Desain Appraisal untuk 5 unit GTS Platform Tambora Phase 2 - Total E & P Indonesia.
- Desain Appraisal & Supervisi Proyek Lalong Platform - Kondur Petroleum, SA.

#### Inspeksi & Supervisi Marine

Untuk kegiatan inspeksi dan supervisi marine, BKI telah menangani Survey Kondisi (pemeriksaan propeler, inventarisasi sistem perawatan kapal, evaluasi hasil pekerjaan perbaikan kapal), Perhitungan stabilitas & trim kapal, Megger Test, Bollard Pull Test, Vibration & Noise Level Test, Kalibrasi tangki, On/Off Hire Survey, Pembuatan gambar teknik, Hatch Cover Plan, Penyusunan Cargo Securing Manual dan Manual ISM Code.

#### Inspection & Certification

*BKI also provides oil and gas, marine as well as labour industries with inspection and certification services. In case of inspection and certification, BKI has completed:*

- 5,137 contracts in Oil and Gas Sector
- 965 contracts in Industrial/Labour Sector
- 713 contracts in Marine Sector

*In 2005, BKI is trusted to inspect and certify Petrochina project in Jabung, Jambi, covering inspection and certification of SKPP Pressure Vessel, Crane, Rotating Equipment, Electrical Equipment, Pipeline, Storage Tank, SKPI and Helideck on behalf of Directorate General of Oil and Gas.*

#### Laboratory & Testing

*In case of testing, BKI has implemented Destructive Test (DT), Non Destructive Test (NDT) by Radiography, Ultrasonic Test, Magnetic Particle Inspection, Dye Penetrant Test, Pull Test and Notch Test.*

#### Engineering Design

*In case of engineering design, BKI has had GT-STR UDL Ver 27.0 SACS used for technical calculation and design appraisal. Projects have completed are:*

- Design Appraisal & Supervision of Dolphin - BCD Mooring Project Phase 3.
- Design Appraisal & Supervision of Mooring System Project for LPG - BCD Terminal Phase 3.
- Design Appraisal & Supervision of Mooring System Project for Condensate Terminal - BCD Phase 3.
- Design Appraisal & Supervision of ESA Platform Post Fire Project- BP West Java Ltd.
- Design Appraisal for 5 units of GTS Platform Tambora Phase 2 - Total E & P Indonesia.
- Design Appraisal & Supervision of Lalong Platform Project- Kondur Petroleum, SA.

#### Marine Inspection & Supervision

*In marine inspection and supervision activities, BKI has handled Condition Surveys (checking propellers, inventorying ship maintenance system, evaluating ship repair result), Ship stability & trim calculation, Megger Test, Bollard Pull Test, Vibration & Noise Level Test, Tank calibration, On/Off Hire Survey, Developing of Technical drawings, Hatch Cover Plan, Cargo Securing Manual and ISM Code Manual.*

#### Pelatihan umum

Disamping itu, BKI juga melakukan pelatihan teknik yang secara rutin diselenggarakan, baik dalam public training maupun in-house. Pelatihan yang diselenggarakan adalah :

- Internal Safety Auditor untuk ISM Code : 2 angkatan dengan 38 peserta.
- Internal Security Auditor untuk ISPS Code : 3 angkatan dengan 54 peserta.
- Marine Inspector : 2 angkatan dengan 31 peserta.
- Welding Inspector : 2 angkatan dengan 59 peserta.

#### Pusat Korosi

Pada tahun 2005, BKI membuka cabang di Bandung sebagai Corrosion Center dalam rangka memberi pelayanan jasa teknik penanganan dan proteksi terhadap korosi. Dalam tahun pertama, BKI Corrosion Center ini telah mendapatkan permintaan jasa, meliputi :

- Proyek perbaikan sistem proteksi katodik dermaga jetty I & II PT. Petrokimia Gresik.
- Proyek perbaikan & pengujian ICPP System untuk Unloading Dock Jetty Piles, Power Plant Unit 7 & 8, PT. Paiton Energy.
- Proyek pemasangan sistem proteksi katodik SPVI Talang Jimar, PT. Pertamina.
- Proyek perbaikan sistem proteksi katodik Jembatan Cisadane, PT. Jasa Marga.
- Proyek perbaikan sistem ICPP CWP Unit 2, PT. Indonesia Power.
- Proyek pemeriksaan korosi, Pedada Area, PT. Bumi Siak Pusako.
- Proyek pemeriksaan pipeline, PT. Kodeco.

#### Public Training

In addition, BKI also routinely holds technical trainings both public training and in-house training. The trainings are:

- Internal Safety Auditor for ISM Code : 2 classes with 38 participants.
- Internal Security Auditor for ISPS Code : 3 classes with participants.
- Marine Inspector : 2 classes with 31 participants.
- Welding Inspector : 2 classes with 59 participants.

#### Corrosion Center

In 2005, BKI opened branch office in Bandung as a Corrosion Centre in the framework of providing handling and protection services against corrosion. In the first year, this BKI Corrosion Centre has received demands for services, covering:

- Cathodic protection system repair project for jetty 1 & II of PT. Petrokimia Gresik.
- ICPP System Repair & Testing Project for Unloading Dock Jetty Piles, Power Plant Unit 7 & 8, PT. Paiton Energy.
- Cathodic protection system installation project for SPVI Talang Jimar, PT. Pertamina.
- Cathodic protection system repair project for Cisadane Bridge, PT. Jasa Marga.
- ICPP CWP Unit 2 system repair project, PT. Indonesia Power.
- Corrosion inspection project, Pedada Area, PT. Bumi Siak Pusako.
- Pipeline inspection project, PT. Kodeco.

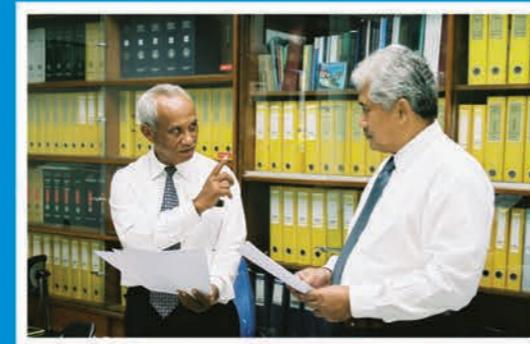


Sesuai dengan misi yang diemban, BKI juga melakukan riset dan pengembangan terutama untuk pengembangan Rules & Regulation sebagai standar teknis kapal. Rules & Regulation yang diterbitkan pada tahun 2005 adalah :

- Rules for Ship Classification & Survey, edition 2005;
- Rules for Machinery Installations, edition 2005;
- Rules for Ship Carrying Liquefied Gases in Bulk;
- Rules for Oil Recovery Vessel;
- Regulation for Analysis Technique, Strength and Stability;
- Guidelines for the preparation of damage stability calculation and damage control documentation on board;
- Guidelines for Thickness Measurements of ship's plate;
- Guidelines for Condition Assessment Scheme (CAS)

Hingga posisi akhir Desember 2005, BKI telah menerbitkan sejumlah Rules, yaitu :

1. Rules for Classification and Surveys (Volume I- 2005);
2. Rules for Hull (Volume II- edition 2001);
3. Rules for Machinery Installation (Volume III-Edition 2005);
4. Rules for Electrical Installations (Volume IV-Edition 2002);
5. Rules for Materials (Volume V-Edition 2001);
6. Rules for Welding (Volume VI-Edition 2000);
7. Rules for Automation (Volume VII-Edition 2001);
8. Rules for Refrigerating Installations (Volume VIII-Edition 2001);
9. Rules for Ships Carrying Liquefied Gases In Bulk (Volume IX-Edition 1999);
10. Rules for Ships Carrying Dangerous Chemicals In Bulk (Volume X-Edition 2005);
11. Rules for Inland Waterway vessels Chapter 1-Hull Construction (Edition 1996);
12. Rules for Inland Waterway vessels Chapter 2-Machinery Installations (Edition 1996);
13. Rules for Inland Waterway vessels Chapter 3-Electrical Installation (Edition 1996);
14. Rules for High Speed Vessels (Edition 1996);
15. Rules for Fibreglass Reinforced Plastic Vessels (Edition 1996);
16. Rules for Wooden Ship (Edition 1996);
17. Rules for Mobile Offshore Drilling Units and Special Purpose Units (Edition 1999);
18. Rules for Stowage and Lashing of Containers (Edition 1999);
19. Rules for Classification and Construction of High Speed Craft (Edition 2000);
20. Rules for Offshore Mooring Chains (Edition 2000);
21. Rules for Mooring and Loading Installations (Edition 2002);
22. Rules for The Classification and Construction of Offshore Installations (Volume 1 : Rules For Classification and Survey-Edition 2002);
23. Rules for The Classification and Construction of Offshore Installations (Volume 2 : Rules For Machinery Installations-Edition 2002);
24. Rules for The Classification and Construction of Offshore Installations (Volume 3 : Rules For Electrical Installations-Edition 2002);
25. Rules for Floating Docks (Edition 2002).
26. Rules for Oil Recovery Vessel (Edition 2005)



*In accordance with its mission, BKI also makes research and development, particularly Rules & Regulation development as ship technical standards. Rules & Regulation issued in 2005 are:*

- *Rules for Ship Classification & Survey, edition 2005;*
- *Rules for Machinery Installations, edition 2005;*
- *Rules for Ship Carrying Liquefied Gases in Bulk;*
- *Rules for Oil Recovery Vessel;*
- *Regulation for Analysis Technique, Strength and Stability;*
- *Guidelines for the preparation of damage stability calculation and damage control documentation on board;*
- *Guidelines for Thickness Measurements of ship's plate;*
- *Guidelines for Condition Assessment Scheme (CAS)*

*Until at the end of December 2005, BKI has issued some Rules, namely:*

#### List of BKI's Regulation:

1. Regulation for The Testing of Engines Produced in Series (Edition of 1996);
2. Regulation for The Calculation of Diesel Engines Crankshaft (Edition of 1996);
3. Regulation for The Seating of Diesel Engines Installations (Edition of 1996);
4. Regulation for The Design, Construction and Testing of Pumps (Edition of 1996);
5. Regulation for Equipment on The Fire Fighting Ships (Edition of 1996);
6. Regulation for Construction, Equipment and Testing of Closed Fuel Overflow System (Edition of 1996);
7. Regulation for The Installation and Ventilation of Storage Batteries and The Construction of Battery Chargers (Edition of )
8. Regulation for Electromagnetic Compatibility of Electrical Equipment (Edition of 1996);
9. Regulation for Lighting (Edition of 1996);
10. Regulation for Variable Frequency Ships Mains Operation (Variable Frequency Operation (Edition of 1996);
11. Regulation for The Use of Computer and Computer Systems (Edition of 1996);
12. Regulation for The Performance of Type Test, Part 1 : Procedure (Edition of 1996);
13. Regulation for The Performance of Type Test, Part 2 : Test Requirements For Electrical / Electronic Equipment, Computer and Peripheral (Edition of 1996);
14. Regulation for The Performance of Type Test, Part 3 : Test Requirements For Electrical / Electronic Equipment, Computer and Peripheral (Edition of 1996);
15. Regulation for The Performance of Type Tests, Part 4 : Test Requirements for Electrical Machinery (Edition of 2002);
16. Regulation for Mass Produced Engines (Edition of 1996);
17. Regulation for The Construction and Survey of Lifting Appliances (Edition of 1996);
18. Regulation for Construction, Repair and Testing of Freight Containers (Edition of 1999);
19. Regulation for Assessment and Repairs of Defects on Propellers (Edition of 2000);
20. Regulation for Constructions and Testing of Towing Gears (Edition of 2000);
21. Procedure & Guidelines for The ISM-Code
22. Regulation for The Life Saving Launching Appliances (Edition of 2001);
23. Guidelines for Ocean Towage (Edition of 2001);
24. Guidelines for The Explosion Protection of Electrical Equipment (Edition of 2001);
25. Guidelines for Sea Trials of Motor Vessels (Edition of 2002 - English & Indonesian);
26. Regulation for The Inspection of Anchor Chain Cables (Edition of 2002);
27. Regulation for Analysis Technique, Strength and Stability (Edition of 2005);
28. Guidelines for the preparation of damage stability calculation and damage control documentation on board (Edition of );
29. Guidelines for Thickness Measurements of ship's plate (Edition of 2005);
30. Guidelines for Condition Assessment Scheme (CAS) (Edition of 2005).



Sumber Daya manusia (SDM) yang handal dan kompeten merupakan tulang punggung BKI dalam menghadapi persaingan bisnis dan upaya meningkatkan kepercayaan. Prestasi perusahaan yang telah dicapai sangat ditunjang oleh kompetensi dan profesionalisme SDM, yang merupakan hasil dari program pengembangan SDM selama tahun 2005. Peningkatan prestasi tersebut antara lain dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan produktivitas, sehingga Man Power Productivity (MPP) meningkat 1,47 % dibandingkan tahun lalu menjadi Rp. 276 Juta per karyawan. Sampai dengan 31 Desember 2005, BKI memiliki karyawan sebanyak 439 orang.

BKI menyadari sepenuhnya bahwa Human Resources adalah bagian paling penting yang harus dimaintain dan ditingkatkan kompetensinya. Dalam tahun 2005, biaya training yang dipergunakan mencapai 13.66 % dari total biaya pegawai, hal ini meliputi beberapa kegiatan pelatihan, antara lain :

- Surveyor Training Level 1 - Refreshing (ST 1-R)
- Orientation for New Joining Employee (ONJE) Training (Surveyor & Inspector)
- Cathodic Protection
- Crane Inspector
- Radiography Level I
- Tank Storage Inspector
- Pressure Safety Valve Inspector
- Pressure Vessel Inspector
- Welding Inspector
- NDT Level II
- ISM & ISPS Code Auditor

Sampai dengan Desember 2005, kompetensi personil yang dimiliki adalah :

- |                               |       |
|-------------------------------|-------|
| • Principal Surveyor          | : 18  |
| • Senior Surveyor             | : 58  |
| • Surveyor                    | : 56  |
| • Assistant Surveyor          | : 15  |
| • Inspector                   | : 123 |
| • Radiography Expert Level I  | : 2   |
| • Radiography Expert Level II | : 3   |
| • NDT Level I                 | : 15  |

Until December 2005, personnel competence are:

*The reliable and competent human resources are highly required by BKI to encounter business competition and improve the trust. The company performance is highly supported by competence and professionalism of human resources , being the result of human resources development program during 2005. The improvement of the performance are among others indicated in the improvement of productivity, so that Man Power Productivity (MPP) increases 1.47 % than that in the last year to Rp. Million per employee. Until December 31, 2005, BKI has 439 employees.*

*BKI fully realizes that Human Resources is the most important part of which the competence should be maintained and improved. In 2005, training expense was .66 % of total employee expense, covering several trainings, among others:*

- |   |       |
|---|-------|
| • NDT Level II                                | : 2   |
| • Welding Inspector                           | : 139 |
| • Welding Inspector - AWS                     | : 3   |
| • Boiler/Pressure Vessel Inspector (Depnaker) | : 22  |
| • Boiler/Pressure Vessel Inspector (Migas)    | : 18  |
| • Crane Inspector (Depnaker)                  | : 55  |
| • Crane Inspector (Migas)                     | : 23  |
| • Pipeline Inspector                          | : 15  |
| • Offshore Pipeline Inspector                 | : 7   |
| • Casing & Tubing Inspector                   | : 9   |
| • Tank Storage Inspector                      | : 12  |
| • Radiation Protection Officer                | : 5   |
| • Cathodic / Corrosion Inspector              | : 22  |
| • Safety Auditor                              | : 120 |
| • Quality Auditor                             | : 130 |
| • Security Auditor                            | : 36  |
| • Information Technology Specialist           | : 7   |

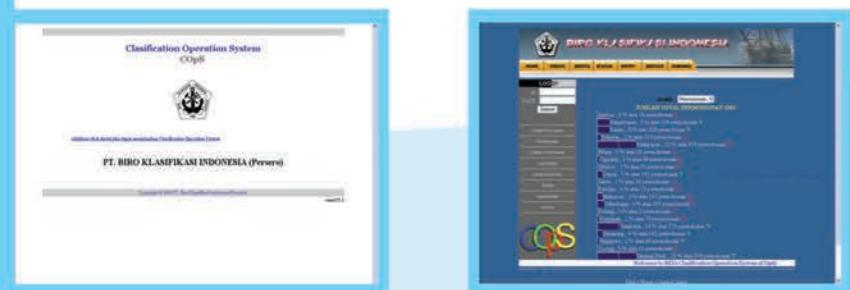
Disamping aspek teknik dan manajemen, BKI juga mengirimkan personilnya secara bertahap untuk mengikuti training Emotional & Spiritual Quotient (ESQ) dalam rangka meningkatkan attitude, moral dan integritas berdasarkan hati nurani.

*In addition to Technical and management aspects, BKI also gradually sends its personnel to participate in Emotional & Spiritual Quotient (ESQ) training in the framework of improving attitude, moral and integrity based on conscience.*



BKI telah melakukan penyempurnaan Website sebagai bagian integral dari pelayanan prima bagi pemakai jasa dengan akses informasi 24 jam secara on-line. Pemakai jasa dengan otorisasi yang diberikan dapat mengakses status survey / audit armada kapalnya. Demikian pula dapat di download semua Rules & Regulation, publikasi BKI, form aplikasi, termasuk Owner's Guide.

Selain itu, BKI telah menyempurnakan sistem komputerisasi terpadu untuk penanganan survei klasifikasi, mulai dari permohonan survei hingga penerbitan sertifikat. Penyempurnaan aplikasi ini disebut Classification Operation System (CopS). Dengan penerapan aplikasi CopS ini memberikan benefit dalam mempercepat proses permohonan survei, aktivitas survei, survey report, proses sertifikasi hingga invoicing. Hal ini menunjukkan komitmen BKI untuk terus melakukan improvement yang fokus kepada pemakai jasa dalam rangka mewujudkan kepuasan pelanggan.



*BKI has improved its website as an integral part of its prime services to customers with information access for 24 hours on on-line basis. With the authorization, the customers can access survey/audit status of their ship fleet. All Rules & Regulation, BKI publications, application forms, including Owner's Guide can also be downloaded.*

*In addition, BKI has also improved an integrated computerization system to handle survey classifications, starting from request for survey through issue of certificate. This application improvement is called Classification Operation System (CopS). The application of this CopS benefits the customers to accelerate survey request process, survey activity, survey report, certification process through invoicing. It indicates BKI commitment to continuously making an improvement focusing on the customers in the framework of satisfying of the customer.*

Sebagai perwujudan dari tanggung jawab sosial BKI kepada masyarakat, Perusahaan selalu aktif terlibat dalam berbagai program pengembangan masyarakat terutama dibidang pendidikan, sosial maupun pengembangan dunia usaha.

*As the realization of BKI social responsibility to the community, the Company shall always actively be involved in various community development programs particularly in educational, social and business world development sectors.*



Bantuan sosial kepada anak yatim dalam rangka hari ulang tahun BKI ke 41

*Social donations to parentless children in connection with the 41<sup>st</sup> Anniversary of BKI*



Penyerahan bantuan dalam rangka program kemitraan dan program bina lingkungan kepada pengusaha kecil

*Delivery of donation within the partnership program of the development of small scale company*



Kegiatan donor darah karyawan BKI bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI)

*Blood donor activity of the BKI employees in cooperation with Indonesia Red Cross*





#### Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

BKI menggunakan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan ketentuan Keputusan Menteri No. KEP-117/M-MBU/2002, Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme serta Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.

Dewan Komisaris dan Direksi telah menetapkan Kebijakan dan Komitmennya terhadap penerapan Good Corporate Government di BKI, yaitu :

- Mengelola Perusahaan secara amanah, jujur dan adil serta senantiasa menjunjung tinggi etos kerja dalam rangka mencapai visi, misi dan sasaran perusahaan.
- Meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan, dengan menerapkan manajemen risiko dan manajemen pengelolaan secara berhati-hati sesuai dengan asas kelangsungan usaha perusahaan.
- Menempatkan semua stakeholder yang terkait dengan perusahaan sebagai mitra kerja yang harmonis dan efektif dalam mencapai tujuan perusahaan yang saling menguntungkan.
- Mengungkapkan informasi yang relevan tentang perusahaan kepada pihak yang berkepentingan secara memadai sesuai peraturan perusahaan dan perundangan yang berlaku.
- Menggunakan kewenangan, harta, fasilitas serta sumberdaya perusahaan hanya untuk sesuatu yang bermanfaat demi memajukan kepentingan perusahaan dan tidak menggunakan untuk kepentingan yang bertentangan dengan tujuan perusahaan.
- Melakukan pengambilan keputusan yang efektif & efisien dengan penuh tanggung jawab serta menjauhkan diri dari tindakan menerima dan atau memberikan suap, komisi, hadiah dan pemberian lainnya yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.
- Menumbuhkan budaya perusahaan sesuai dengan Code of Conduct serta senantiasa bertindak sebagai warga negara yang baik dengan mematuhi penegakan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

#### Corporate Government Policy

*BKI adopts a good corporate government by virtue of Decree of Minister No. KEP-117/M-MBU/2002, Law Number of 1999 on State organization which clear and free from corruption, collusion, and nepotism as well as Law Number of 2003 on State-Owned Corporations.*

*Board of Commissioners and Board of Directors have established their Policy and Commitment to apply Good Corporate Government in BKI, namely:*

- Managing the Company orderly, honestly and fairly as well as always holding high work ethic in the framework of attaining company vision, mission and objective.
- Continuously improving the company values by applying prudent risk management in accordance with the company survival principle.
- Placing all stakeholders relating to the company as mutually-benefit harmonious and effective partners in attaining the company purpose.
- Sufficiently disclosing any relevant information on the company to the relevant parties pursuant to the company regulation and the prevailing legislation.
- Using the company's authority, assets, facility as well as any other resources solely for something useful to develop the company interest and not using the same for any interest conflicting with the company's purpose.
- Making effective & efficient decision with a full of responsibility as well as refraining from any action to take and/or give bribery, commission, reward and any other gifts that can influence decision making.
- Developing the company practice in accordance with Code of Conduct as well as always acting as a good citizen by adhering to the law enforcement and the prevailing legislation.

BKI dalam menjalankan aktivitas bisnisnya mempunyai nilai-nilai yang diyakini dan dianut bersama dalam bekerja serta digunakan sebagai pedoman dalam bersikap dan berperilaku. Sebagai dasar dalam mengelola Perusahaan terutama dalam melaksanakan misi dan tugas, maka falsafah yang dianut di Perusahaan adalah

**"TERPERCAYA"** yang dikembangkan melalui paradigma :

- Mengutamakan mutu & pelayanan prima berdasarkan komitmen yang tinggi terhadap masalah keselamatan;
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan;
- Tanggap dan concern terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama yang berkaitan dengan keselamatan kapal.

Dalam etika bisnis, diatur juga etika usaha yaitu BKI senantiasa menganut prinsip bisnis yang bermoral dalam menjalin hubungan dengan regulator serta dengan stakeholders yang antara lain meliputi pedoman dalam menjaga hubungan dengan pelanggan, membangun sinergi dengan mitra kerja, upaya memaksimalkan profit perusahaan, mengembangkan tanggung jawab sosial dan masyarakat, serta membina hubungan dengan karyawan.

#### Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Untuk memberikan gambaran penerapan tata kelola di BKI, maka contoh-contoh pelaksanaan tata kelola dikelompokkan sesuai dengan lima prinsip utama, yaitu Transparansi, Kemandirian, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban dan Kewajaran.

#### Transparansi

Dalam rangka transparansi, perusahaan memberikan keterbukaan dan telah menyampaikan laporan-laporan, yang mencakup Laporan Keuangan Triwulan dan Laporan Tahunan Perusahaan kepada Pemegang Saham. Perusahaan telah menerapkan kendali internal untuk menjamin diperolehnya laporan keuangan perusahaan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam berhubungan dengan pemakai jasa, Perusahaan telah melakukan beberapa customer meeting dalam rangka meningkatkan komunikasi dan transparansi berkaitan dengan pelayanan jasa serta menjaring keluhan yang dirasakan para pemakai jasa.

*In implementing its business activities, BKI has work values jointly believed and adopted as well as serving as guidelines for having attitude and behaving. As basis to manage the Company particularly to implement its mission and vision, philosophy adopted in the Company is "TRUSTWORTHY" developed through the following paradigms:*

- Giving priority to prima quality & services with a high commitment to safety;
- Improving human resources quality consistently and continuously;
- Being responsive to and concerned with scientific and technological development particularly that relating to ship safety.

*In its business ethics, BKI always adopts moral business principles in making cooperation with regulators and stakeholders, covering among others guidelines for maintaining relationship with customers, building synergy with business partners, maximizing the company's profit, carrying out social responsibility, as well as developing relationship with employees.*

#### Corporate Government Implementation

*To describe corporate government application in BKI, examples of corporate government shall be categorized into five main principles, namely Transparency, Independence, Accountability, Responsibility and Fairness.*

#### Transparency

*In the framework of transparency, the company discloses and already submits reports, covering Quarter Financial Statement and Company Annual Report to Shareholders. The company has applied an internal control to secure the attainment of company financial statement that can be accounted for.*

*In making contact with customers, the Company has held several meetings with customers in the framework of improving communication and transparency in relation to services as well as receiving the customers' complaints.*



Berapa informasi dan perkembangan perusahaan, juga secara transparans dapat diakses di website BKI, termasuk transparansi dalam prosedur atau mekanisme permohonan sertifikat klasifikasi dan persyaratan yang tertuang dalam Owner's Guide. Juga transparansi terhadap Rules & Regulation telah dipublikasikan baik dalam cetakan maupun format elektronik yang dapat didownload tanpa biaya dari web-site BKI. Untuk meningkatkan transparansi kepada pemakai jasa atau ship's owner, seluruh kapal yang telah diregister oleh BKI dapat diakses, data register, survey status atau audit status secara online.

Seluruh proses pengadaan barang dan jasa dilaksanakan secara transparans sesuai dengan peraturan yang berlaku serta seluruh vendor memperoleh informasi yang sama serta tidak terjadi conflict interest terhadap personil yang ada di dalam perusahaan.

#### Kemandirian

Berkaitan dengan aspek kemandirian, Direksi dan Komisaris BKI dapat memberikan pendapat yang independen dalam setiap pengambilan keputusan.

Judgement dan penilaian kondisi kapal dilakukan berdasarkan survei yang independen oleh surveyor yang memiliki kompeten dalam melakukan penilaian dengan memprioritaskan aspek keselamatan dengan referensi *Rules & Regulation* yang diacu oleh BKI. Hasil dari pemeriksaan dan penilaian ini berupa laporan dan sertifikat yang dijadikan acuan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan tersebut, antara lain Pemilik Kapal, Pihak Asuransi, Pemilik Cargo, Pencharter, Galangan Kapal, Pemerintah dll.

#### Akuntabilitas

Untuk menjunjung tinggi akuntabilitas, diperlukan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ perusahaan, sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Aspek Akuntabilitas dalam Penyampaian Laporan Keuangan RUPS Tahunan, merupakan sarana Direksi dalam mempertanggung-jawabkan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan tersebut telah disetujui oleh pemegang saham. Selain itu, laporan Direksi kepada Dewan Komisaris mengenai rencana anggaran tahunan serta pembahasan rutin antara Direksi dan Dewan Komisaris mengenai evaluasi performasi keuangan triwulan dan tahunan, merupakan bentuk penerapan GCG di BKI dalam aspek akuntabilitas. Sementara itu, penyampaian Laporan Keuangan Triwulanan kepada pemegang saham dilaporkan dengan benar, bertanggung jawab dan tepat waktu.

*Information on and development of the company can also be accessed at BKI's website, including transparency of the procedures for or mechanism of requesting for classification certificate and requirements thereof contained in Owner's Guide. Transparency of Rules & Regulation has also been published well both in the form of printed media and electronic format that can be downloaded at BKI's website without any charge. To improve transparency to customers or ship's owners, all ships already registered by BKI, register data, survey status or audit status can be accessed on online basis.*

*All goods and services procurement processes shall be made transparently pursuant to the prevailing regulation and all vendors shall have equal information and have no conflict of interest with the existing personnel in the company.*

#### Independence

*In relation to independence, Board of Directors and Board of Commissioners of BKI can give independent opinions in each decision making.*

*Judgment and evaluation of ship's condition shall be made based on an independent survey by the competent surveyor by giving priority to safety aspect referring to Rules & Regulation referred by BKI. These inspection and evaluation results in the form of reports and certificates shall serve as references by the relevant parties to the reports, among others Ship's Owner, Insurance, Cargo Owner, Charterer, Shipyard, Government, etc.*

#### Accountability

*Function, implementation and accountability of the company's organs shall be clarified for effective company management. Aspect of Accountability in the Submission of Financial Statement of Annual General Meeting of Shareholders shall constitute a medium of the Board of Directors to account for the company's annual financial statement and the statement has been approved by shareholders. In addition, reports of the Board of Directors and Board of Commissioners on annual budget plan as well as routine discussion between the Board of Directors and Board of Commissioners on evaluation of quarter and annual financial performance shall constitute forms of GCG application in BKI in accountability aspect. Meanwhile, Quarter Financial Statement shall be reported to shareholders correctly, accountably and timely.*

Internal Auditor, baik dari Satuan Pengawasan Intern maupun Satuan Jaminan Mutu telah berperan secara efektif dalam melakukan pemeriksaan setiap unit kerja dan secara aktif membantu Direksi untuk mendorong agar kebijakan yang telah ditetapkan dijalankan dan sistem prosedur ditaati. Selain itu, untuk memenuhi persyaratan, BKI menunjuk akuntan publik yang independen untuk mengaudit laporan keuangan tahunan untuk tahun buku .

Berkaitan dengan upaya meningkatkan kinerja SDM, secara konsisten diterapkan sistem *reward and punishment* kepada karyawan. Perusahaan telah melakukan penilaian kinerja setiap cabang dengan kriteria yang ditetapkan dan memberikan penghargaan yang sesuai. Terhadap personil yang berbuat penyimpangan dan loyalitas ganda, telah diberikan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

#### Pertanggungjawaban

BKI selalu mengutamakan kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan, terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Setiap bagian memiliki tugas dan fungsi masing-masing yang terpisah, alokasi tanggung jawab masing-masing secara jelas tercantum dalam kebijakan peraturan perusahaan yang disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

Khusus pejabat kepala unit produksi diwajibkan menandatangi kontrak manajemen terhadap parameter operasional dan keuangan yang harus dicapai dalam tahun anggaran. Evaluasi dan pencapaian parameter tersebut dilakukan secara konsisten dan sebagai bagian dari pemberian *reward & punishment*. Hal ini sebagai perwujudan pertanggungjawaban setiap pejabat terhadap tugas yang diemban.

#### Kewajaran

Hubungan dengan karyawan juga terus dijaga yaitu dengan menghindari praktik diskriminasi antara lain menghormati hak asasi karyawan, memberi kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, bangsa, agama dan gender; memperlakukan karyawan sebagai sumber daya yang berharga. Perusahaan telah memberikan imbalan yang wajar terhadap remunerasi setiap karyawan sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kompetensinya.

*Internal Auditors, both Internal Control Unit and Quality Assurance Unit have effectively played their roles to inspect each work unit and actively assisted the Board of Directors in motivating the implementation of the given policy and the adherence of procedure system. In addition, to fulfill the requirements, BKI appoints an independent public accountant to audit annual financial statement for fiscal year 2005.*

*To improve human resources performance, reward and punishment system is consistently applied to the employees. The company has evaluate performance of each branch office with the given criteria and given appropriate reward. Any personnel committing a violation or having a double loyalty has been given sanction pursuant to the prevailing regulation.*

#### Responsibility

*BKI shall, in the company management, always give priority to adjust to the prevailing law and legislation and sound corporate principles. Each department has their respective tasks and functions, responsibility allocation of the respective departments is obviously contained in the company regulation adjusted to the prevailing law and legislation and sound corporate principles.*

*Particular for production unit manager, they shall sign management contract to attain operational and financial parameters in one budgetary fiscal year. The attainment of the parameters shall be evaluated consistently and be part of granting of reward & punishment as the realization of accountability of each official to the their tasks.*

#### Fairness

*Relationship with employees shall also be continuously maintained namely by avoiding discrimination practices and respecting employees' rights, giving equal opportunity without differentiating ethnic, nation, religion, and gender, treating employees as valuable resources. The company has given proper reward in case of remuneration of each employee in accordance with their tasks, responsibility and competence.*



Pembukaan bulan olahraga antar karyawan dalam memperingati HUT BKI ke 41



Sosialisasi dan seminar penerapan Good Corporate Governance



Seminar Nasional berkaitan dengan terbitnya inpres no 5 tahun 2005



National seminar in connection with the launching of Presidential decree No.5 of 2005



Seminar Tentang Klasifikasi kapal dihadapan asosiasi asuransi

Seminar on classification activities towards the participant of the Association of Insurance Circles

Kerjasama peningkatan pelayan jasa dengan manajemen PT. PUSRI

Cooperation for development of marine services with the Management of PT. PUSRI



41<sup>st</sup> Anniversary of PT. BKI



Peringatan hari ulang tahun PT.BKI ke-41



Perjanjian kerjasama dengan Isthmus Bureau of Shipping, Panama

Cooperation agreement in collaboration with Isthmus Bureau of Shipping (IBS) - Panama

Laporan keuangan konsolidasi BKI yang telah diaudit dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Pendapatan Usaha perusahaan pada tahun 2005 mengalami pertumbuhan sebesar 11,18 % dibandingkan dengan tahun 2004. Kontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan usaha berasal dari pertumbuhan pendapatan segmen Klasifikasi & Statutoria sebesar 4,96 % dan pendapatan segmen Konsultansi & Supervisi sebesar 25,61 %. Beban Usaha perusahaan pada tahun 2005 mengalami pertumbuhan sebesar 10,81 % dibandingkan tahun 2004.

Pertumbuhan Laba Usaha perusahaan pada tahun 2005 mencapai 13,51%, dibandingkan laba usaha pada tahun. Sehingga Laba Bersih setelah pajak mengalami kenaikan sebesar Rp 1,529 miliar atau 14,91 %, dari laba bersih tahun 2004.

BKI consolidated financial statement already audited in this Annual Report shall be prepared based on the generally applicable Accountancy Principles in Indonesia.

Company's operation income in 2005 grows by 11.18 % than that in 2004. Classification & Statutory segment contributes to the growth of operation income by 4.96% and Consultancy & Supervision segment by 25.61%. Company operation expenses in 2005 grows by 10.81 % than that in .

Company profit in 2005 grows attains 13.51% than that in. So that, Net profit after taxes increases by Rp 1.529 billion or 14.91 %, than that in 2004.

#### SUMMARY OF BALANCE SHEET

in million rupiah

No.	Description	2001	2002	2003	2004	2005
<b>I ASSETS</b>						
1. Current Assets						
- Cash & Bank	5,670	5,413	4,639	7,565	9,268	
- Accounts Receivable	14,725	18,536	19,689	19,363	22,884	
- Other Current Assets	595	690	744	1,823	2,581	
2. Fixed Assets	11,330	13,801	16,948	18,740	22,055	
3. Other Assets	1,577	2,481	2,721	1,893	1,841	
<b>TOTAL ASSETS</b>	<b>33,987</b>	<b>40,621</b>	<b>44,741</b>	<b>49,384</b>	<b>58,629</b>	
<b>II LIABILITIES</b>						
1. Short Term Liability	9,427	11,513	16,371	14,686	15,618	
2. Long Term Liability	0	0	532	1,356	1,694	
3. Equity	24,470	29,408	28,838	33,342	41,317	
<b>TOTAL LIABILITIES</b>	<b>33,897</b>	<b>40,921</b>	<b>44,741</b>	<b>49,384</b>	<b>58,629</b>	

#### SUMMARY OF INCOME

in million rupiah

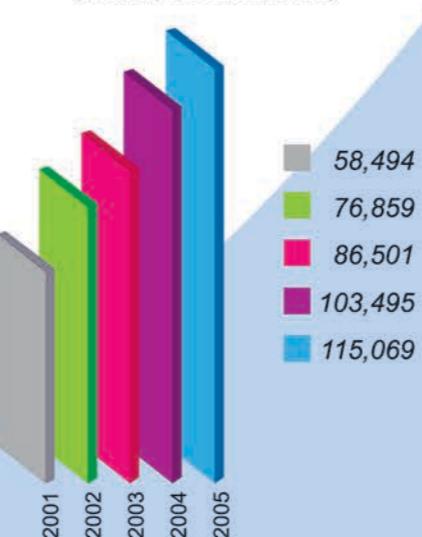
No.	Description	2001	2002	2003	2004	2005
<b>I Net Income</b>						
A Classification	43,025	53,260	59,422	69,364	72,197	
B Consultancy & Supervision	15,469	23,329	27,079	34,131	42,872	
<b>Total (I)</b>	<b>58,494</b>	<b>76,859</b>	<b>86,501</b>	<b>103,495</b>	<b>115,069</b>	
<b>II Operation Expenses</b>						
A Production Expense	31,573	41,083	45,741	59,913	68,826	
B Marketing & Public Relation Expense	989	1,141	1,572	2,223	2,501	
C General & Administrative Expense	16,273	18,441	28,266	16,873	27,299	
<b>Total (II)</b>	<b>48,835</b>	<b>60,665</b>	<b>75,579</b>	<b>89,009</b>	<b>98,626</b>	
<b>III Net Operation Income (I-II)</b>	<b>9,659</b>	<b>15,924</b>	<b>10,922</b>	<b>14,486</b>	<b>16,443</b>	
IV Non Operating Incomes (Expenses)	1,301	(37)	(71)	(1,083)	303	
V Profit Before Tax	10,960	15,887	10,851	13,403	16,746	
VI Tax	(3,031)	(4,655)	(3,349)	(3,152)	(4,966)	
<b>VII Profit After Tax</b>	<b>7,929</b>	<b>11,232</b>	<b>7,502</b>	<b>10,251</b>	<b>11,780</b>	

#### FINANCIAL RATIOS

No.	Description	2001	2002	2003	2004	2005
<b>I PROFITABILITY</b>						
ROA	25.83	27.63	34.07	29.58	28.56	
ROE	32.39	38.19	27.15	41.11	39.88	
Operating Ratio (%)	83.49	79.21	90.44	86.00	85.71	
Net Profit Margin (%)	13.44	14.67	8.67	9.64	10.24	
<b>II EFFICIENCY</b>						
Collection Period (days)	90.97	87.57	79.63	68.29	72.00	
Fixed Assets Turnover (x)	5.16	2.00	5.29	5.52	5.22	
<b>III LIQUIDITY</b>						
Current Ratio	217.26	213.92	153.15	195.77	222.39	
Quick Ratio	217.26	213.92	153.15	195.77	222.39	
<b>IV CAPITALIZATION</b>						
Total debt/Total Asset (%)	27.80	28.14	35.45	38.85	29.53	
Debt/Equity (%)	38.52	39.15	58.81	46.01	41.76	

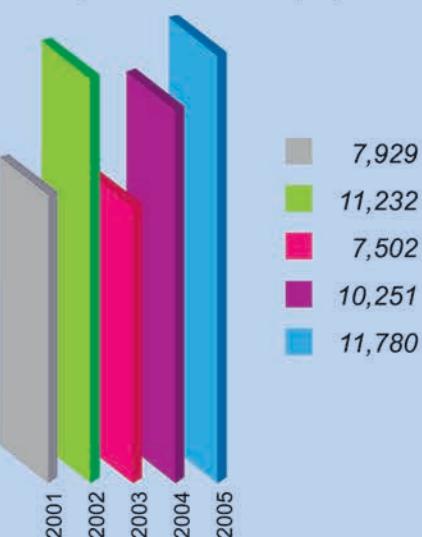
#### Net Revenue

(in billions of Indonesia Rupiah)



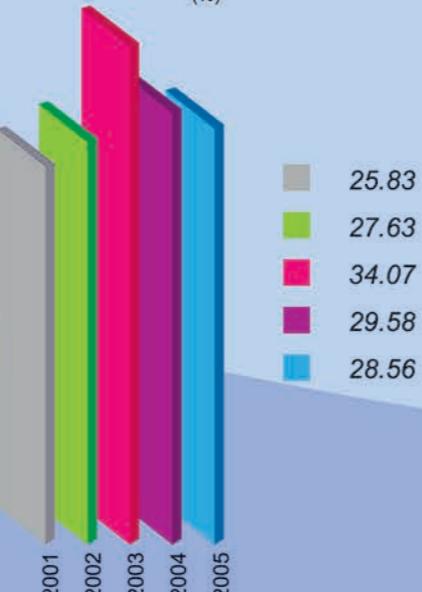
#### Net Profit

(in billions of Indonesia Rupiah)



#### ROA

(%)



#### ROE

(%)



### Total Debt to Total Asset (%)



### Debt to Equity Ratio (%)



Tingkat kinerja perusahaan tahun 2005 mengacu SK Meneg BUMN no. KEP-100/MBU/2002 adalah :

Company performance level in 2005 shall, referring to Decree of State Minister of State-Owned Corporations No. KEP-100/MBU/2002, be as follows:

### Financial Indicator

No.	INDICATOR	RANGE	WEIGHT	REALIZATION	
				VALUE	SCORE
1	Return on Equity (ROE)	15 < ROE	20	39.88	20.00
2	Return on Investment (ROI)	18 < ROI	15	32.64	15.00
3	Cash Ratio	CR ≥ 35	5	59.34	5.00
4	Current Ratio	125 ≤ CRR	5	222.39	5.00
5	Collection Periods (day)	60 ≤ 90	5	72.00	4.50
6	Inventory Turnover	ST ≤ 60	5	0.00	5.00
7	Total Asset Turn Over (TATO)	120 ≤ TATO	5	197.00	5.00
8	Ratio of Equity Total Asset	70 ≤ 80	10	70.47	8.00
<b>Total Score</b>			<b>70.00</b>		<b>67.50</b>

### Operational Indicator

No.	INDICATOR	WEIGHT	REALIZATION	
			VALUE	SCORE
1	Customer Service	5.00	A	5.00
2	Government Assignment Result	5.00	A	5.00
3	Human Resources Development	5.00	A	5.00
<b>Total Score</b>		<b>15.00</b>		<b>15.00</b>

### Administrative Indicator

No.	INDICATOR	WEIGHT	REALIZATION SCORE
1	Annual Report	3.00	3.00
2	Budget Plan	3.00	3.00
3	Periodic Report (Quarter Realization)	3.00	3.00
4	PUKK Performance: a. Distribution Effectiveness b. Loan Return Collectiveness Level	3.00	3.00
<b>Total Score</b>		<b>15.00</b>	<b>15.00</b>

Sehingga dengan total skor aspek keuangan, operasional dan administrasi sebesar 97,50, maka perusahaan dikategorikan "SEHAT AAA".

Sedangkan dari penilaian Key Performance Indicator (KPI), maka kinerja tahun 2005 adalah :

So, with the total score in financial, operational and administrative aspects by 97.50, the company can be categorized as "SOUND AAA".

While, for the Key Performance Indicator (KPI) evaluation, the performance in 2005 shall be:

No.	INDICATOR	FORMULATION	SUB-WEIGHT	WEIGHT	TARGET	REAL	SCORE
<b>A</b>	<b>KPI Operasional</b>						
1	Sales Growth (%)	Income in the current year/ income in the previous year	40	20	116 %	111 %	19.13
2	Man Power Productivity	Total Sales/ Total Manpower	30	15	272 juta	276 juta	15.22
3	Operational Reach (%)	Total survey activity faced with the valid class ship	30	15	170 %	169 %	14.91
		<b>Sub Total</b>	100	50			49.26
<b>B</b>	<b>KPI Financial</b>						
1	EBT (Billion Rp)	Profit before tax (excluding assets sale)	20	7	Rp. 16 M	Rp. 17 M	7.43
2	Cash Ratio (%)	Cash and equal cash/ Short Term Debt	15	5.25	56%	59.34%	5.56
3	Collection Period (day)	(Net accounts receivable/ gross income) x 365 days	20	7	63 Hari	72 Hari	6.12
4	Return on Assets (%)	EBT/Total Asset	25	8.75	29.38%	28.56%	8.50
5	Operating Ratio (%)	Operating Cost/Revenue	20	7	86.61%	85.71%	7.07
		<b>Sub Total</b>	100	35			34.68
<b>C</b>	<b>KPI Dynamics</b>						
1	HRD (%)	Training Expense/ Employee Expense	60	9	8%	13.66%	10.80
2	Research and Development (%)	R&D Expenses Realization / R&D Budget	40	6	100%	100%	6.00
		<b>Sub Jumlah</b>	100	15			16.80
		<b>Total</b>					<b>100.74</b>



### **Board of Commissioner**

Chairman	:	Albert Lapian
Commissioner	:	Boediarso Teguh Widodo
		Achmad Chotibudin

### **Board of Director**

President Director	:	Muchtar Ali
Technique Director	:	Haryanto
Commerce Director	:	Wibisono
Finance & Personnel Director	:	Donny S. Purba

### **Staff**

Head of Planning Department	:	Saifuddin Wijaya
Head of Internal Control Department	:	Arsalnan Latief
Head of Quality Assurance Department	:	Joeliantoro
Head of Research & Development Department	:	Onot Subagyo

### **Technique Staff**

Head of Survey Division	:	L. Manupassa
Head of Statutory Division	:	Fathorrahman Said
Head of Machinery & Electrical Division	:	ING. Arimbawa
Head of Hull & Material Division (person in charge)	:	Heru Widodo
Chief of Reporting & Certification Section	:	Muardy Kobandaha
Chief of Monitoring & Register Section	:	Purnomohadi
Chief of Acquisition Section	:	Soesetyo Adie
Chief of Information System Section	:	M. Rico F.
Chief of Safety Of Life At Sea, Marine Pollution & International Safety Management Section	:	Heintje Angganois
Chief of Load Line & Cargo Gear Section	:	Rosihan Syarif
Chief of Machinery Section	:	Agus Wijaya
Chief of Electrical Section	:	Agus Salim
Chief of Hull Section	:	Heru Widodo
Chief of Welding & Material Section	:	Imam Darmadi

### **Administration Staff**

Head of Finance Division	:	Su'ad Syuhada
Head of Personnel & General Affairs Division	:	Asep Sutrisna
Chief of Accounting Section	:	Herman Yuska
Chief of Financial Administration Section	:	R. Sudaryo
Chief of Personnel and Training Section	:	Herry Sudradjat
Chief of General Affair Section	:	Yayuk Mahanani
Chief of Legal & Public Relations Section	:	Yuniati

### **Branch Managers**

Head of Consultation & Supervision Unit	:	Priyo Santosa
Ambon	:	Alexander Tanggo
Balikpapan	:	Yansen Miri
Banjarmasin	:	Ridwan Djajanto
Belawan	:	Yunasri Zainal
Batam	:	M. Nasrun Djafar
Bitung	:	Pieter Petrus Paulus
Cigading	:	Rachmady S.
Cirebon	:	Alfonsus Susilarso
Dumai	:	Suwandi
Kendari	:	Edy Sutrisno
Makassar	:	Pardy Abbas
Padang	:	Edy Haryanto
Palembang	:	Zil Zal H.M
Pontianak	:	Sugeng Yulianto
Pekanbaru	:	Jhoni Rizkal Amza
Semarang	:	Muhamad Cholil
Singapore	:	Setuju Dangkeng
Sorong	:	Syaharuddin Nur
Surabaya	:	Darwis Ali
Tanjung Priok, Jakarta	:	Radjin Sitorus



### Board of Committee

Chairman	Ir. Harijogi	Directorate General of Sea Transportation
Deputy	Ir. Iskendar, MS	Director of P3TIST BPPT
Secretary	Ir. Onot Subagyo Ir. Muardy Kobandaha	Head of Quality Assurance Unit – PT. BKI (Persero) Head of Report and Certification Department - PT. BKI (Persero)

### Technical Committee

Head:	Dr. Ir. Eko Panunggal	Lecturer - Faculty of Marine Technology - ITS
Members :	Dr. Tjuk Sukardiman, M.Si Ir. Iskendar, MS	Expert Staff of Minister of Transportation Director of P3TIST BPPT
	Ir. Teguh Sastrodwongso, M.Se	Lecturer-University of Dharma Persada
	Ir. Santoso, M.Sc	Dean of the Faculty of Maritime -UPN Veteran
	DR. Ir. Samudro, M.Se	Head of Office of Hydrodynamic Survey & Research -BPPT
	Ir. Andy A. Malian	Director of Fleet-PT. Arpeni Pratama Ocean Lines
	Ir. Petrus Paranoan, M.Sc	Technical & Production Director -PT. Industri Kapal Indonesia
	Ir. Naufal Bahreisy, MT	Expert Staff-BPPT
	Johnson W. Sutjipto, M.Sc	President Director-PT. Salam Bahagia
	DR. Imam K. Rekswardojo	Head of Engine & Propulsion System Laboratory-ITB Bandung
	Ir. Wing Wirjawan	Secretary General-Iperindo
	Prof. Ir. Soegiono	Lecturer-ITS Surabaya
	Ir. Ferry Andrianz	Head of Shipping & Filling Department-PT. Pusri
	Amir Gunawan	President Director-PT. Daya Radar Utama
	Ir. H. Amrullah Pase, MBA	President Director-PT. Industri Kapal Indonesia
	Ir. Firmansyah	Director of Technology-PT. Dok Perkapalan Indonesia
	B. Dharma Manullang	Head of Centre of Sea Transportation Research & Development-Ministry of Transportation, Research and Development Agency
	Ir. Rochim Irawadhy	Head of Marine Equipment Equipment-PT. Pindad
	Ir. Muhammad Affandi	President Director-PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari
	Ir. M. Moenir	Director of Ship Development-PT. PAL Indonesia

### A. CLASSIFICATION

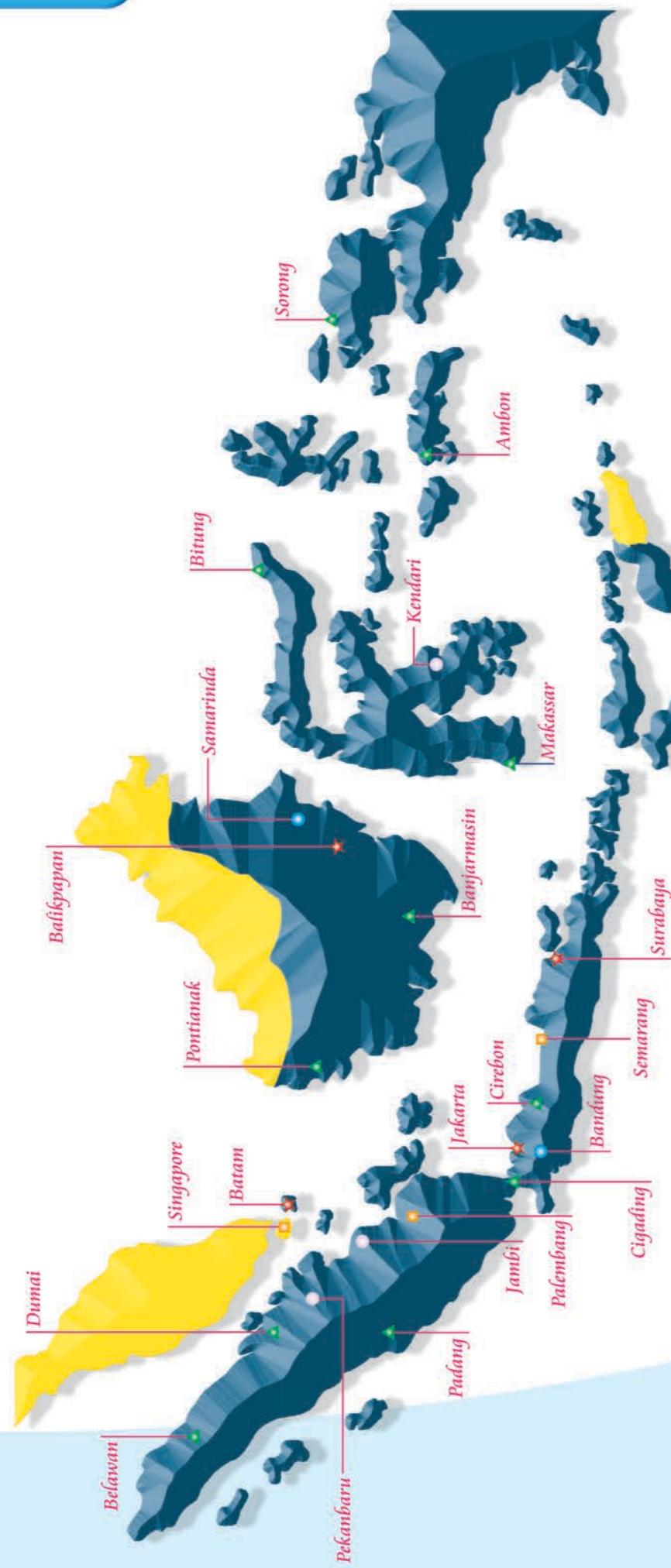
NO	CLASSIFICATION SOCIETY	FIELD COOPERATION
1	American Bureau of Shipping (ABS-USA)	Dual Class
2	Bureau Veritas (BV-France)	Dual Class
3	China Classification Society (CCS-China)	Mutual Representation
4	Det Norske Veritas Classification AS (DnV-Norway)	Dual Class
5	Germanischer Lloyd (GL-Germany)	Mutual Representation
6	Hellenic Register of Shipping (HRS-Greece)	Mutual Representation
7	Indian Register of Shipping (IRS-Indian)	Mutual Representation
8	International Register of Shipping (IRS)	Mutual Representation
9	Korean Register of Shipping (KRS)	Mutual Representation
10	Korean Classification Society DPR of Korea (KCS-DPR of Korea)	Mutual Representation
11	Lloyd's Register of Shipping (LR-UK)	Dual Class
12	Nippon Kaiji Kyokai (NK-Japan)	Mutual Representation
13	Rinave Portuguesa (Portugal)	Mutual Representation
14	Ships Classification Malaysia (SCM-Malaysia)	Mutual Representation
15	China Cooperation of Shipping (CCS)	Mutual Representation
16	Vietnam Register (VR-Vietnam)	Mutual Representation

### B. CONSULTATION & SUPERVISION

NO	COMPANY / CLASSIFICATION SOCIETY	FIELD COOPERATION
1	Det Norske Veritas (DnV-Norway)	Offshore Services
2	Korean Register of Shipping (KRS-ROK)	Industrial Inspection
3	Tuv Rheinland (Germany)	Industrial Inspection
4	River, Lake & Ferry Transportation (ASDP)	- Ship Maintenance Planning & Supervision - Education & Training
5	Metal Performance Assessment Group (MPAG)	Engineering Consulting
6	PT. Dimensi Barumas Perdana	Storage Tank
7	PT. Surveyor Maritim Indonesia (SUMARINDO)	Consultancy & Ship Supervision
8	PT. Gametri Tirta Lestari	Solid / Liquid Waste Clearing and Processing
9	Koperasi Pegawai Negeri Sipil Ditjen Migas (KPDM)	- Inspection, Supervision, Technical Consultancy & Training - Inspection of ships operating within Oil and Gas area
10	PT. Dirgantara Indonesia	HRD and Testing Laboratory
11	Koperasi Patra Mandiri Persada (SPPSI)	Inspection & NDT
12	Insurance Consortium	Assets Protection Insurance Program
13	PT. Enggong Sayap Perkasa (ESP)	Inspection & NDT In Oil and Gas Sector
14	PT. Graha Purnalista Consultant	Supervision & Consultancy
15	Indonesian Fishermen Association (HNSI)	Technical Evaluation of Fishing Boats

### C. RESEARCH & DEVELOPMENT

NO	AGENCY
1	Technological Development & Application Agency (BPPT)
2	Directorate General of Industrial Relationship Development and Labour Supervision (Directorate General Of Development And Supervision – Ministry Of Manpower And Transmigration)
3	Centre of Oil and Natural Gas Energy Development (PPT MIGAS)
4	Office of Technical Materials and Objects Research and Development (B4T, Bandung)
5	National Atomic Energy Body (BATAN)
6	Research Laboratory of LAPI-ITB
7	Institute of Technology Sepuluh Nopember (ITS)
8	University of Hasanuddin (UNHAS)
9	University of Indonesia (UI)
10	Indonesian Corrosion Association (INDOKOR)



**Notes:**

- ★ : Main Branch
- : Medium Branch
- ▲ : Branch
- : Representative
- : Station

**AMBON**  
address : Jl. Raya Pelabuhan, Komplek Pelabuhan, Ambon - 97126, Indonesia  
Telephone : 62-911-349607, 352745  
Facsimile : 62-911-361105, 352745  
E-mail : bkib@klasifikasiindonesia.com

**BALIKPAPAN**  
address : Jl. M.T. Haryono No. 8 Ring Road Balikpapan 76111 Indonesia  
Telephone : 62-542-876637, 876641, 876642, 876643  
Facsimile : 62-542-876639, 876645  
E-mail : bkibp@klasifikasiindonesia.com

**BANJARMASIN**  
address : Jl. Skip Lama No. 19 Banjarmasin 70117 Indonesia  
Telephone : 62-511-50175, 58311, 509883  
Facsimile : 62-511-50175  
E-mail : bkibj@klasifikasiindonesia.com

**BANDUNG**  
address : Jl. Kacapiring No. 1 Bandung 40271 Indonesia  
Telephone : 62-22-7275688  
Facsimile : 62-22-7275688  
E-mail : bkibd@klasifikasiindonesia.com

**BATAM**  
address : Jl. Gajah Mada Komplek Tiban Indah Mc. Dermot Blok A No. 1  
Telephone : Batam 29421 Indonesia  
Facsimile : 62-778-322178, 322083  
62-778-322118  
E-mail : bkibm@klasifikasiindonesia.com

**BELAWAN**  
address : Jl. Sulawesi II - Belawan Medan 20412 Indonesia  
Telephone : 62-61-6941025, 6941276  
Facsimile : 62-61-6941276  
E-mail : bkibn@klasifikasiindonesia.com

**BITUNG**  
address : Jl. Babe Palar No. 53, Madidir Unet Bitung 95516 Indonesia  
Telephone : 62-438-38720, 38721, 38722  
Facsimile : 62-438-434346  
E-mail : bkibt@klasifikasiindonesia.com

**CIGADING**  
address : Jl. Gerem Raya No.1, Km 5. Pulo Merak Cilegon 42438 Indonesia  
Telephone : 62-254-573955, 571007  
Facsimile : 62-254-571007  
E-mail : bkicg@klasifikasiindonesia.com

**CIREBON**  
address : Jl. Tuparev KM.3 Cirebon 45153 Indonesia  
Telephone : 62-231-205266  
Facsimile : 62-231-205266  
E-mail : bkicn@klasifikasiindonesia.com

**DUMAI**  
address : Jl. Sungai Rokan No. 96 Dumai 28814 Indonesia  
Telephone : 62-765-32574, 35100  
Facsimile : 62-765-31364  
E-mail : bkidm@klasifikasiindonesia.com

**JAMBI**  
address : Jl. Bangau IV No.14 Jambi 36138 Indonesia  
Telephone : 62-741-32180  
Facsimile : 62-741-32180  
E-mail : bkijb@klasifikasiindonesia.com

**KENDARI**  
address : Jl. May. Jend. Sutoyo No. 97, Tipulu Kendari 93122 Indonesia  
Telephone : 62-401-321421  
Facsimile : 62-401-322847  
E-mail : bkikd@klasifikasiindonesia.com

**MAKASSAR**  
address : Jl. Sungai Cerekang No. 28 Makassar 90115 Indonesia  
Telephone : 62-411-311993, 315460  
Facsimile : 62-411-315460  
E-mail : bkims@klasifikasiindonesia.com

**PADANG**  
address : Jl. St. Syahrir No. 208 Padang 25216 Indonesia  
Telephone : 62-751-61553, 765436  
Facsimile : 62-751-61553  
E-mail : bkipd@klasifikasiindonesia.com

**PALEMBANG**  
address : Jl. Perintis Kemerdekaan, 5 Ilir Palembang 30115 Indonesia  
Telephone : 62-711-713171, 713172, 713680  
Facsimile : 62-711-713173  
E-mail : bkipp@klasifikasiindonesia.com

**PEKANBARU**  
address : Komp. Perkantoran Sudirman Raya Blok D-4 Pekanbaru 28111 Indonesia  
Telephone : 62-761-854042  
Facsimile : 62-761-854042  
E-mail : bkirkp@klasifikasiindonesia.com

**PONTIANAK**  
address : Jl. Gusti Hamzah No. 211 Pontianak 78116 Indonesia  
Telephone : 62-561-739579, 743107  
Facsimile : 62-561-739579, 743107  
E-mail : bkipn@klasifikasiindonesia.com

**SAMARINDA**  
address : Jl. Manggis No.40 Samarinda Indonesia  
Telephone : 62-541-734475  
Facsimile : 62-541-734475  
E-mail : bkibp@klasifikasiindonesia.com

**SEMARANG**  
address : Jl. M. Pardi No. 5, Pelabuhan Tg. Emas Semarang 50229 Indonesia  
Telephone : 62-24-3567260, 3543917, 3545805  
Facsimile : 62-24-3543917  
E-mail : bkism@klasifikasiindonesia.com

**SINGAPORE**  
address : 7500 A Beach Road # 07-318/319 The Plaza Singapura 199591 Singapura  
Telephone : 65-68830651, 68830643  
Facsimile : 65-63393631  
E-mail : bkisp@klasifikasiindonesia.com

**SURABAYA**  
address : Jl. Kaliangket No. 14 Surabaya 60165 Indonesia  
Telephone : 62-31-3295448, 3295449, 3295465, 3295450, 3295451  
Facsimile : 62-31-3294520, 3205451  
E-mail : bkisb@klasifikasiindonesia.com

**SORONG**  
address : Jl. Jenderal Sudirman No. 140 Sorong 98414 Indonesia  
Telephone : 62-951-322600  
Facsimile : 62-951-323870  
E-mail : bkisr@klasifikasiindonesia.com

**TJ. PRIOK**  
address : Jl. Yos Sudarso 38-39-40 Tanjung Priok Jakarta 14320 Indonesia  
Telephone : 62-21-43930990, 4300993, 4301017, 4301701  
Facsimile : 62-21-4301702, 43937020



- i Daftar Isi
- 1 Profil Perusahaan
- 3 Visi & Misi Perusahaan
- 4 Kebijakan Mutu Perusahaan
- 5 Sambutan Dewan Komisaris
- 7 Sambutan Direktur Utama
- 9 Klasifikasi Kapal
- 11 Bangunan Baru
- 15 Persetujuan Gambar
- 16 Aktivitas Survey Klasifikasi
- 17 Pemantauan Surveyor
- 18 Survey Statutoria
- 19 Otorisasi BKI
- 21 Konsultansi & Supervisi
- 23 Penelitian & Pengembangan
- 25 Sumber Daya Manusia
- 27 Teknologi Informasi
- 28 Tanggung Jawab Sosial
- 29 Praktek Tata Kelola Perusahaan
- 33 Aktifitas Manajemen
- 35 Keuangan
- 39 Dewan Komisaris, Direksi & Staf
- 41 Komite Konsultansi Klasifikasi Indonesia
- 42 Kerjasama
- 43 Jaringan Bisnis
- 44 Daftar Kontak

- i *Table Of Contents*
- 1 *Company Profile*
- 3 *Company Vision & Mission*
- 4 *Company Quality Policy*
- 5 *Board Of Commissioners Message*
- 7 *President Director Message*
- 9 *Ship Classification*
- 11 *New Construction*
- 15 *Drawing Approval*
- 16 *Class Survey Activities*
- 17 *Monitoring Surveyor*
- 18 *Statutory Survey*
- 19 *BKI Authorization*
- 21 *Consultancy & Supervision*
- 23 *Research & Development*
- 25 *Human Resources Development*
- 27 *Information Technology*
- 28 *Social Responsibility*
- 29 *Corporate Government Practice*
- 33 *Management Activities*
- 35 *Financial*
- 39 *Board Of Commissioners, Board Of Directors & Staff*
- 41 *The Consultative Committee of Indonesia Classification*
- 42 *Cooperation*
- 43 *Business Network*
- 44 *List Of Contact*